

PENERAPAN STRATEGI *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MAHFILUD DUROR II JELBUK KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Linda Sansas Sabila
NIM. T20181106

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

PENERAPAN STRATEGI *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MAHFILUD DUROR II JELBUK KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

LINDA SANSAS SABILA
NIM. T20181106

Disetujui Pembimbing
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
NIP. 19870522 201503 1 005

PENERAPAN STRATEGI *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MAHFILUD DUROR II JELBUK KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis

Tanggal: 08-Desember-2022

Tim Penguji

Ketua Penguji

Sekretaris

Dr. Mashudi, M.Pd

Evi Resti Dianita M.Pd

NIP. 197209182005011003

NIP. 198905242022032004

Anggota:

1. **Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I** (
2. **Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I** (

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Resti'ah, M.Pd.I.
NIP. 198905242022032004

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bahnannya mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” Q.S An-Nahl: 125¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Puji syukur kusembahkan kepada Allah SWT, yang memperlancar

¹Departemen Agama Republik Indonesia dan Terjemah (Jakarta: Al-Huda, 2015),
312 iv

penyelesaian karya sederhana yang masih terdapat banyak kekurangan. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini teruntuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Bisri dan Ibu Siti Maesaroh yang tidak pernah lelah berjuang untuk anak-anaknya. Selalu mendoakan, menyemangati, menyayangi, dan memberikan dukungan kepada saya sehingga bisa sampai pada tahap ini.
2. Kakakku, Mina Ulya Sari dan Achmad Ivandiyanto serta Adikku M Arista Mansyah dan keponakanku, Vania Ilfana Firjani yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk bisa menyelesaikan sampai tahap ini dengan baik
3. Semua Teman Guru-guru SDN 7 Sumberberas yang telah memberikan doa dan dukungan hingga sampai pada tahap ini.
4. Teman-teman kelas “A3 PAI 2018”, terimakasih atas pengalaman yang telah menjadi bagian dalam segala proses perkuliahan ini.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat merampungkan atau menyelesaikan skripsi dengan judul : “Penerapan Strategi *Student Facilitator And Explaining* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.

Tidak lupa Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada keharibaan kita Nabi Muhammad SAW. Juga tidak lupa kepada para keluarganya, para sahabatnya, serta para pengikutnya yang tetap setia sampai akhir zaman. Dalam menyusun skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya guna menyelesaikannya. Penulis menyadari akan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga tidak mustahil masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terwujud.

Pada kesempatan ini penghargaan dan terimakasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang telah sabar, ikhlas dan support serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dalam hal fasilitas referensi bagi penulis.
5. Bapak Dr. Imron Fauzi M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dengan sabar dan penuh keikhlasan demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak Muhamad Samsuri sebagai Kepala Sekolah SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.

Jember, 08 Desember 2022

Penulis

ABSTRAK

Linda Sansas Sabila, 2022 : Penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Strategi *Student Facilitator and Explaining* dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya bagi orang-orang Islam yang menekuni ilmu-ilmu pendidikan keIslaman dan masyarakat Islam secara umum. Keunikan Strategi *Student Facilitator And Explaining* di SMK Mahfilud Duror II yaitu terlebih dahulu guru memberikan atau menjelaskan materi setelah itu siswa membentuk kelompok dan siswa diberikan waktu untuk berdiskusi setelah itu salah satu perwakilan dari kelompok memaparkan hasil diskusi di depan teman-temannya kemudian kelompok yang lain menanggapi hasil dari kelompok yang melakukan presentasi uniknya di sini terletak pada kegiatan perdebatan.

Fokus yang diteliti dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana perencanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran PAI di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran PAI di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember? (3) Bagaimana evaluasi strategi *Student Facilitator Explaining* dalam Pembelajaran PAI?

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, adapun pendekatan dalam penelitian skripsi ini adalah kualitatif, jenis penelitiannya adalah study kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian skripsi ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Tahap penelitiannya meliputi tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan dan tahap analisis data lapangan.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan (1) Perencanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran PAI yakni silabus, RPP, dan LKPD. (2) Pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran PAI yakni terkait langkah-langkah pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran PAI sesuai dengan penyusunan RPP yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Terkait hambatan dalam pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran PAI yaitu kurangnya sumber belajar, alokasi waktu, dan kurangnya motivasi belajar siswa. (3) Evaluasi strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran PAI yakni evaluasi sikap, evaluasi pengetahuan, dan evaluasi keterampilan.

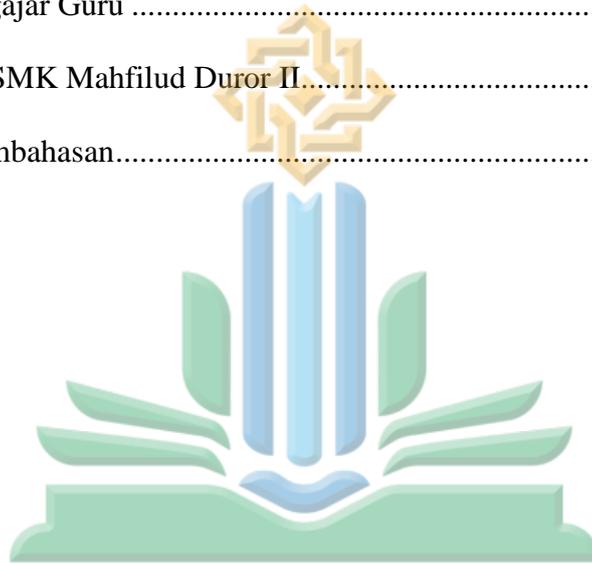
DATAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	20
1. Penerapan Strategi Student Facilitator and Explaining.....	20
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud DurorII	33

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek Penelitian	42
D. Tehnik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data	53
G. Tahap-tahap Penelitian	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	57
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	57
B. Penyajian Data dan Analisis Data	62
C. Pembahasan Temuan	92
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu	17
3.1 Data Wawancara	45
4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	59
4.2 Tugas Mengajar Guru	60
4.3 Data siswa SMK Mahfilud Duror II.....	62
4.4 Temuan Pembahasan.....	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
4.1 Silabus	62
4.2 RPP Menggunakan Strategi SFE	66
4.3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	67
4.4 Kegiatan Pendahuluan.....	71
4.5 Guru membagi kelompok.....	73
4.6 Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	74
4.7 Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.....	75
4.8 Siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan teman-temannya	77
4.9 Guru menyimpulkan ide/pendapat siswa	78
4.10 Instrumen evaluasi sikap.....	84
4.11 Instrumen evaluasi pengetahuan.....	86
4.12 Instrumen evaluasi keterampilan.....	88

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya bagi orang-orang Islam yang menekuni ilmu-ilmu pendidikan keIslaman dan masyarakat Islam secara umum. Oleh sebab di dalamnya termaktub berbagai ajaran penting yang menjadi pedoman hidup (*way of life*) dan menjadi dasar pijakan dalam berbagai ranah kehidupan, baik kehidupan di dunia yang fana ini maupun kehidupan akhirat yang kekal dan abadi.²

Didalam Al-Qur'an Allah telah memerintahkan umat manusia untuk mempelajari pendidikan agama islam. Hal tersebut telah disebutkan dalam surat Al-Hujurat ayat 13:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلٍ لِتَعَارَفُوْۤا
اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Artinya: Wahai manusia. Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.³

Dalam surat Al-Hujurat ayat 13 menjelaskan salah satu makna yang dapat dipahami dari ayat di atas adalah bahwa manusia yang paling mulia di

² Deni S. Hanbali, Abas Asyafah, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pendidikan Tinggi Vokasi", Jurnal Kajian Pendidikan Umum, (Vol. 18 No.2 2020), 10

³ Al-Qur'an Terjemah, 946

sisi Allah swt. adalah manusia yang paling bertakwa, yaitu manusia yang senantiasa melaksanakan segala perintah Allah, baik perintah yang berkaitan dengan tugas kehambaan maupun yang berkaitan dengan tugas khalifahan dan menjauhi segala larangan-Nya. Dengan demikian, tujuan pendidikan menurut Al-Qur'an adalah membina manusia sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan oleh Allah atau dengan kata lain menjadikan manusia bertakwa kepada Allah SWT.⁴

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berbudi pekerti yang luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, cerdas, kreatif, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab.⁵

Problematika yang dialami guru agama dalam proses pembelajaran PAI sangat kompleks, berkaitan dengan profesionalismenya. Problema tersebut meliputi: Problema yang berhubungan dengan perumusan tujuan pembelajaran, dan guru agama menganggap itu adalah problem akan tetapi problem tingkat sedang, problema yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta penguasaannya (guru agama tidak menganggap

⁴ Hamzah Djunaid, Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik), Jurnal Lentera Pendidikan, (Vol.17 No.1 Juni 2014), 145.

⁵ Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan, 2003),6.

penguasaan materi sebagai problem karena rata-rata mereka sudah cukup menguasainya), problema yang berhubungan dengan pemilihan metode yang sesuai (hanya merupakan problema tingkat sedang), problema yang berhubungan dengan penggunaan media (sama dengan metode, guru agama yang mengalami problem penggunaan media hanya tergolong problem tingkat sedang), problema yang berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi (karena evaluasi dianggap wajib bagi seluruh guru agama maka mereka tidak menganggap itu problem).⁶

SMK Mahfilud Duror II salah satu sekolah kejuruan yang ada di Jember ini menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. SMK Mahfilud Duror II merupakan sekolah yang bernaungan pondok pesantren dan membuka 3 jurusan yaitu Tata Busana, TKR (Tehnik Kendaraan Ringan), dan TKJ (Tehnik Jaringan Komputer).⁷ Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memakai salah satu strategi SFE (Student Facilitator and Explaining). Strategi *Student Facilitator and Explaining* adalah salah satu strategi pembelajaran, bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi didepan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman- temannya.⁸

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Rohmatullah S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II melihat kurangnya

⁶ Syekh Maulana Qory, "Problematika Pembelajaran Agama Islam dan Upaya Solusi Guru Agama dalam Pembinaanya di Sekolah" Jurnal Ilmiah Pendidikan, (Vol.02 No.2 Desember 2017), 216-217.

⁷ Diolah Rohmatullah, SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember, 17 Januari 2022.

⁸ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2013), 228.

antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam memilih untuk menggunakan strategi *Student Facilitator and Explaining* karena dirasa strategi ini lebih mudah untuk mengatasi permasalahan siswa tersebut dan memang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dari adanya kurikulum 13, yaitu siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang berada dalam lembaga pendidikan di lingkup pesantren ini tentu sangat memiliki peran utama untuk memberikan ilmu-ilmu terkait keagamaan sesuai dengan tujuan dari lembaga pendidikan.⁹

Keunikan Strategi *Student Facilitator And Explaining* di SMK Mahfilud Duror II yaitu terlebih dahulu guru memberikan atau menjelaskan materi setelah itu siswa membentuk kelompok dan siswa diberikan waktu untuk berdiskusi setelah itu salah satu perwakilan dari kelompok memaparkan hasil diskusi di depan teman-temannya kemudian kelompok yang lain menanggapi hasil dari kelompok yang melakukan presentasi. Menurut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Rohmatullah selaku guru PAI di SMK Mahfilud Duror II pada saat dilakukannya pra-penelitian, menjelaskan bahwa penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* ini dilakukan khusus bagi siswa kelas XI TKJ yang dinilai siswanya sulit sekali untuk fokus dalam mengikuti proses KBM. “Saya pernah mengajar siswa kelas XI TKJ dengan metode ceramah dan tanya jawab, namun hal tersebut terkesan tidak membuat siswa semangat dalam proses KBM. Akhirnya saya menerapkan strategi *Student Facilitator and Explaining* ini dengan tujuan agar siswa cenderung aktif dan tidak pasif dalam

⁹ Diolah Rohmatullah, SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember, 17 Januari 2022.

mengikuti pembelajaran. Selain itu, karena ini tergolong siswa yang sulit sekali diberi nasehat dalam artian sering kali membantah guru, disini tujuan saya juga ingin melatih publik speaking pada siswa sesuai dengan salah satu tujuan dari strategi *Student Facilitator and Explaining* yang mana nanti siswa harus berani mengutarakan pendapatnya dari hasil materi yang dijelaskan”.¹⁰

Kelebihan dalam Strategi *Student Facilitator And Explaining* ini yaitu materi yang disampaikan lebih jelas dan konkret, dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi, melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan saling bertukar pendapat secara objektif, rasional guna menemukan suatu kebenaran dalam kerja sama anggota kelompok, melatih siswa untuk menjadi guru, karena siswa diberi kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah dia dengar dan melatih kepemimpinan siswa, memperluas wawasan siswa melalui kegiatan saling bertukar informasi, pendapat dan pengalaman antara mereka, memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar, dan mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan.¹¹

Hal yang membuat menarik dari penelitian ini karena Strategi *Student Facilitator And Explaining* baru peneliti ketahui dan peneliti melihat bahwa strategi ini sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran K13 yang mana siswa dituntut untuk lebih aktif pada saat pembelajaran, alasan selanjutnya sebagai bahan wawasan bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk bisa memahami

¹⁰ Rohmatullah, Wawancara, SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember, 17 Januari 2022.

¹¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 13*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), 14-15.

strategi-strategi yang tepat untuk digunakan pada saat pembelajaran berlangsung guna mencapai tujuan pembelajaran.

Banyak guru yang saat ini hanya sekedar mengajar saja tanpa menggunakan metode, strategi dalam pembelajaran hingga akhirnya suasana di kelas jenuh dan tidak aktif. Padahal guru dituntut untuk memberi suasana yang menyenangkan dikelas agar pembelajaran tidak membosankan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Student Facilitator And Explaining* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember” dengan harapan untuk menambah informasi dan juga dapat dijadikan referensi untuk sekolah lain yang ingin menggunakan Strategi *Student Facilitator And Explaining*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut fokus penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Strategi *Student Facilitator And Explaining* (SFE) terhadap siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi *Student Facilitator And Explaining* terhadap siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember?

3. Bagaimana Evaluasi Strategi *Student Facilitator And Explaining* terhadap siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penulis menganalisa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Strategi *Student Facilitator And Explaining* (SFE) terhadap siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember.
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Strategi *Student Facilitator And Explaining* (SFE) terhadap siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Strategi *Student Facilitator And Explaining* (SFE) terhadap siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan Strategi *Student Facilitator And Explaining* (SFE) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Memenuhi salah satu syarat gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 2) Sebagai suatu media untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana menulis karya ilmiah yang baik dan benar.
- 3) Sebagai suatu pengetahuan dan pengalaman baru mengenai penerapan Strategi *Student Facilitator And Explaining* (SFE) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait penerapan strategi *Student Facilitator And Explaining* (SFE) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan untuk pertimbangan dan pengembangan pada konteks penerapan strategi

Student Facilitator And Explaining dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang memerlukan pemaparan untuk mempertegas variabel-variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti. Maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terdapat dalam judul “Strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember” sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining*

Penerapan merupakan suatu kegiatan mempraktekkan seperti metode, strategi dalam hal untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Strategi *Student Facilitator and explaining* adalah kegiatan di mana guru menyajikan materi terlebih dahulu kemudian peserta didik mempresentasikan/menjelaskan kembali kepada teman-temannya. Dalam penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dalam strategi *Student Facilitator and Explaining* ini terdapat RPP, Silabus, Prota, dan Promes. Pelaksanaan dalam strategi *Student Facilitator and Explaining* ini terdapat langkah-langkah, kelebihan dan kelemahan strategi *Student Facilitator and Explaining*. Dan evaluasi dalam strategi *Student Facilitator and Explaining* ini terdapat komponen atau aspek evaluasi yang meliputi

penilaian aspek sikap, penilaian aspek pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Jadi dapat disimpulkan penerapan strategi *Student Facilitator And Explaining* adalah kegiatan dimana guru mempraktekkan suatu strategi seperti menyajikan materi terlebih dahulu kepada peserta didik kemudian peserta didik menjelaskan kembali kepada teman-temannya.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dilalui oleh seorang peserta didik dan guru untuk berhasil tidaknya proses tujuan pembelajaran, dari proses pembelajaran ini terjadi kegiatan timbal balik antara guru dan peserta didik. Pelaksanaan dalam pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suasana yang aktif dan efektif. Pendidikan Agama Islam ialah suatu pengetahuan yang mengajarkan segala aspek agama islam yang di dalamnya mencakup aqidah, syariah dan akhlak. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat komponen-komponen pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, isi/materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam proses tujuan pembelajaran, dan guru mengajarkan tentang segala aspek agama islam.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu strategi baru yang dapat dirasakan seseorang atau kelompok baik itu hasil penemuan baru yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keunggulan dari penelitian ini yaitu dengan penggunaan strategi Student Facilitator and Explaining untuk kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa meliputi kemampuan berfikir dan kepercayaan diri.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memuat tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari pendahuluan hingga penutup. Format penulisan dan sistematika pembahasan adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Berikut merupakan sistematika pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan:

Bab satu yaitu pendahuluan, pada bab ini adalah dasar dalam melakukan penelitian yang memuat: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Fungsi bab satu ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum dalam pembahasan skripsi.

Bab dua yang memuat tentang kajian kepustakaan, bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan untuk membaca fenomena. Sumber referensi yang digunakan merupakan bahan yang diperoleh dari sumber primer maupun sekunder. Sumber primer dapat diperoleh melalui skripsi, buku,

jurnal, teks, maupun internet. Pada intinya kajian kepustakaan ini memuat penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, gunanya adalah memberikan ketegasan otoritas penelitian yang dilakukan peneliti dan menghindari terjadinya duplikasi atau persamaan. Sedangkan kajian teori memuat teori yang menjadi perspektif dalam penelitian, sehingga dapat mempermudah peneliti ketika di lokasi penelitian.

Bab tiga memuat tentang metode penelitian yang menyajikan cara memperoleh data. Pada bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian. Bab empat berisi tentang pembahasan yang memuat tentang penyajian data dan analisis data, serta bahasan penemuan penelitian. Bab lima memuat tentang pemaparan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian sekaligus saran peneliti terhadap hasil temuan selama dilakukannya penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat sampai mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹²

Dibawah ini peneliti mencantumkan beberapa hasil kajian penelitian terdahulu, di antaranya.

1. Skripsi Farid Rusyda Ardiansyah 2013, judul Penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013.¹³

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan strategi Student Fasilitator and Explaining pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan keaktifan siswa di kelas XI MA NU Nurussalam, Besito,

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 42.

¹³ Farid Rusyda Ardiansyah, *Penerapan Strategi Student Facilitator and Explaining Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013*, Program S.1 Jurusan Ilmu Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Kudus 2013.

Gebog, Kudus sudah berjalan dengan baik. Mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran maupun penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Tujuan dari penerapan strategi ini dalam pembelajaran SKI yakni untuk meningkatkan keaktifan siswa saat kegiatan pembelajaran juga telah tercapai. Keaktifan belajar siswa kelas XI MA NU Nurussalam, Besito, Gebog, Kudus dengan diterapkannya strategi *Student Facilitator and Explaining* pada pembelajaran SKI mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa ketika proses pembelajaran, baik dalam hal berbicara menyampaikan materi atau presentasi di depan kelas, berdiskusi, bertanya maupun menjawab pertanyaan saat kegiatan tanya jawab antar kelompok.

2. Skripsi Shofa Atin Ulul Azmi, 2017. Dengan judul Pengaruh Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Sukodadi Lamongan.¹⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif koreasional, dengan teknik pengumpulan data yang melalui observasi, interview (wawancara), dokumentasi, angket dan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Sukodadi Lamongan yang terdiri dari 8 kelas dengan siswa berjumlah 212. Teknik

¹⁴ Shofa Atin Ulul Azmi, *Pengaruh Implementasi Strategi Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Sukodadi Lamongan*, Program S.1 Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling.

Berdasarkan hasil penelitian kategori keaktifan kemampuan guru dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tergolong aktif dengan rata-rata nilai di atas 3,00, selain itu respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* di SMPN 1 Sukodadi Lamongan, hal ini terbukti dari hasil analisis yang menyatakan bahwa prosentase hasil angket tentang penerapan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* sebanyak 77,4% adalah tergolong baik juga. Prestasi belajar siswa kelas VII C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Sukodadi Lamongan adalah baik. Hal ini berdasarkan analisa data yang diperoleh dari prestasi belajar siswa. Dari hasil pre test memperoleh nilai rata-rata 73,9, dan hasil post test memperoleh nilai rata-rata 92,1.

Dari hal ini dapat penulis simpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VII C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meningkat setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Adanya pengaruh implementasi strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII C di SMPN 1 Sukodadi Lamongan dapat dikatakan baik. Hal ini terbukti diterimanya Hipotesis Kerja (Ha) dan ditolak (Ho) dengan nilai r_{xy} sebesar 0,83. Sedangkan untuk tingkat pengaruh implementasi terhadap prestasi belajar

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII C di SMPN 1 Sukodadi Lamongan dapat dikatakan mempunyai korelasi yang kuat atau tinggi, karena nilai r_{xy} berada di antara 0,70-0,90.

3. Skripsi Fauziah Lukman 2019. Dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar PAI SMA Negeri 10 Gowa”.¹⁵

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, desain penelitian ini menggunakan desain *posttest-only control design*. Instrumen Penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan pedoman observasi. Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar PAI peserta didik yang diajar menggunakan model *student facilitator and explaining* SMA Negeri 10 Gowa memperoleh nilai rata-rata 81,82. Hasil belajar PAI peserta didik yang diajar tidak menggunakan model *student facilitator and explaining* SMA Negeri 10 Gowa memperoleh nilai rata-rata 58,22. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap hasil belajar PAI peserta didik dengan hasil uji hipotesis nilai Asymp. Sig (2.tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar pendidikan agama Islam antara kelas X MIA 4 dengan kelas X MIA5.

¹⁵ Fauziah Lukman, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar PAI SMA Negeri 10 Gowa, Program S1 Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dan Keguruan Tahun 2019.

Tabel 2.1
Pemetaan Kajian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Farid Rusyda Ardiansyah	Penerapan Strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013	Penelitian ini membahas tentang strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> yang mana menekankan peserta didik untuk meningkatkan keaktifan belajar dan menggunakan penelitian kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini membahas tentang apa saja hambatan yang terjadi dalam pembelajaran SKI di kelas XI dengan menggunakan strategi <i>student facilitator and explaining</i>. 2. Dan penelitian ini membahas tentang keaktifan siswa kelas XI pada pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi <i>student facilitator and explaining</i>.
2	Shofa Atin Ulul Azmi	Pengaruh Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Sukodadi Lamongan.	Penelitian ini membahas tentang strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> yang mana menekankan peserta didik untuk meningkatkan keaktifan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini membahas tentang prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> 2. Dan penelitian ini membahas tentang pengaruh implementasi strategi pembelajaran <i>Student</i>

				<i>Facilitator and Explaining</i> terhadap peningkatan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti
3	Fauziah Lukman	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaining</i> Terhadap Hasil Belajar PAI SMA Negeri 10 Gowa.	Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> yang mana lebih menekankan hasil belajar mata pelajaran PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini membahas hasil belajar PAI peserta didik yang diajar dan tidak diajarkan menggunakan model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> 2. Dan penelitian ini membahas tentang pengaruh implementasi strategi pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> terhadap peningkatan prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti

Berdasarkan analisis peneliti, ketiga penelitian tersebut memiliki kelemahan: pertama, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Farid Rusyda Ardiansyah, penelitian ini lebih memfokuskan terhadap strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yakni bertujuan untuk mengaktifkan siswa. Namun dalam pelaksanaan strategi ini terdapat kelemahan yakni kurangnya alokasi yang digunakan

sehingga pembelajaran kurang maksimal, selain itu kurangnya fasilitas sumber belajar yang dibutuhkan untuk peserta didik, sehingga peserta didik kesulitan dalam mencari wawasan ilmunya.

Kedua, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Shofa Atin Ulul Azmi penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana pengaruh dari strategi *Student Facilitator and Explaining* yang memusatkan pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Ketiga, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Lukman penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana pengaruh dari model *Student Facilitator and Explaining* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar. Namun dalam pelaksanaan strategi ini pada pertemuan terakhir tidak berjalan maksimal yakni dengan mengevaluasi dan menyimpulkan diskusi secara keseluruhan, hal ini mengakibatkan dalam proses pembelajaran terburu-buru.

Jadi penelitian ini sebagai penyempurna terhadap peneliti-peneliti terdahulu, terutama pada aspek pembelajaran. Peneliti yang peneliti lakukan di sini yaitu mengkaji tentang penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹⁶

1. Penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining*

a. Pengertian Strategi *Student Facilitator and Explaining*

Istilah strategi dewasa ini banyak dipakai oleh bidang-bidang ilmu lainnya, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru-murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁷

Dalam beberapa tahun terakhir, para pendidik telah melakukan berbagai upaya untuk membuat pembelajaran lebih efektif dengan perkembangan teknologi dalam pendidikan dan diferensiasi karakteristik peserta didik dan harapan pendidikan secara signifikan (Kozikoğlu, 2019). Kurniawan Yudhi Nugroho & Wulandari (2017) menjelaskan tren saat ini dalam pendidikan, peran guru sekarang telah bergeser dari guru sebagai pusat pembelajaran ke siswa sebagai pusat

¹⁶ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember 2020), 46.

¹⁷ Mohammad Asrory, "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran" *Jurnal Madrasah*, (Vol.5 No.2, Januari-Juni 2013), 165.

belajar. Pembelajaran berpusat pada siswa yaitu memberikan siswa otonomi dalam belajar dan untuk mengubah peran guru dari mengajar menjadi fasilitator, contohnya seperti studi kasus, pembelajaran kolaboratif, dibantu komputer pembelajaran, dan pembelajaran kooperatif, yang akan mendorong komunikasi dua arah antara siswa dengan siswa dan siswa kepada guru (Masek, 2019). Dengan demikian, (Muslim : 2014) mengemukakan pendapat tentang strategi *Student Facilitator and Explaining*, yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.¹⁸

Strategi Student Facilitator and Explaining adalah salah satu strategi pembelajaran, bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya.¹⁹ Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan strategi *Student Facilitator and Explaining* adalah kegiatan yang dilakukan antara guru dan murid untuk mencapai tujuan pembelajaran, dimana guru menyampaikan materi di depan siswa kemudian siswa mempresentasikan kembali.

b. Perencanaan Strategi *Student Facilitator and Explaining*

Majid mengungkapkan bahwa perencanaan adalah sebuah proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran,

¹⁸ Dodik Mulyono, As Elly S. "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mengontrol" Jurnal Kependidikan, (Vol. 06 No.20 Juli 2020), 240.

¹⁹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2013), 228.

penggunaan sebuah metode dan pendekatan pengajaran, dan penilaian salah satu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada waktu tertentu untuk mencapai sebuah tujuan yang direncanakan. Nawawi dan majid mengatakan bahwa perencanaan juga berarti menyusun langkah penyelesaian sebuah masalah atau pelaksanaan pekerjaan yang terarah pada sebuah tujuan tertentu. Perencanaan merupakan sebuah rancangan untuk mencapai suatu tujuan umum dan tujuan khusus sebuah organisasi atau lembaga penyelenggara pendidikan.

Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat memacu siswa untuk menggunakan kemampuan linguistik, diperlihatkan dalam bentuk kegiatan atau perilaku menggunakan bahasa dengan lancar, mampu mengekspresikan serta mengapresiasi dan mengapersepsi kata-kata yang bermakna kompleks. Seseorang yang berkecerdasan linguistik mampu mengekspresikan semua idenya bisa melalui bentuk tulisan bahkan dalam berbicara.²⁰

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan ini termasuk perencanaan awal untuk memulai dalam pembelajaran dalam menggunakan strategi yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran.

²⁰ Indah Mustikasari, Supandi, Aries Tika Damayani, "Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis", Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, (Vol.3 No.3 2019), 305.

Bagian penting dari perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dibuat oleh guru yaitu:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Dimpos Yustinus Sormin, et.al. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu alat pengukur keprofesionalan guru-guru, merupakan hal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum dapat melaksanakan pembelajaran. RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam pedoman umum pembelajaran untuk penerapan dalam Kurikulum 13 disebutkan juga bahwa ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup data dari sekolah, mata pelajaran, dan kelas setiap semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian.²¹

2) Silabus

Silabus merupakan sebagian sub sistem pembelajaran yang terdiri dari atau yang satu sama yang lain saling berhubungan

²¹ Zulhanif, "Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Akademik di SDN Pekanbaru", Jurnal Pigur (Vol 01, No. 02 Agustus 2018), 43.

dalam rangka mencapai tujuan.²² Silabus mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu, indikator, dan sumber belajar. Adapun tujuan dari silabus untuk mempermudah dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar dan menyusun rencana pembelajaran.

3) Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.²³

4) Program Semester

Program semester berisikan garis-garis mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Pada umumnya program semester ini berisikan tentang identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran, semester, tahun pelajaran), bulan, standar kompetensi dan materi pokok yang

²² Zulhanif, "Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Akademik di SDN Pekanbaru", *Jurnal Pigur* (Vol 01 No. 02 Agustus 2018), 44.

²³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 52.

hendak disampaikan, waktu yang direncanakan dan keterangan-keterangan.²⁴

Perencanaan merupakan proses atau tindakan terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai, dalam ranah pendidikan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran memang perlu disusun hal-hal yang menjadi pendukung di dalamnya. Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran ini biasanya telah disusun dalam silabus dan RPP yang dibuat oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran, hal ini untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan. Melalui silabus guru dapat menyusun rencana pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. RPP dibuat berdasarkan silabus untuk menjadi pedoman dalam kegiatan pembelajaran supaya siswa mampu mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan pada setiap topik materi yang dibahas.

Dapat disimpulkan bahwa sebelum merencanakan pembelajaran pendidik harus memahami kondisi siswa kemudian membuat RPP, Silabus, Prota, dan Promes agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

c. Pelaksanaan Strategi *Student Facilitator and Explaining*

*1) Pengertian pelaksanaan Strategi *Student Facilitator and Explaining**

²⁴ Oemar Hamalik, Kurikulum berbasis Kompetensi (Bandung: PT. Rosda Karya, 2004), 95.

Pengertian pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja secara ikhlas agar tercapai organisasi dengan efisiensi dan ekonomis.²⁵ Strategi *Student Facilitator and Explaining* adalah salah satu strategi pembelajaran, bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya.²⁶

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan pelaksanaan Strategi *Student Facilitator And Explaining* adalah proses agar tercapainya dalam pembelajaran di mana guru memberikan atau menjelaskan materi kepada siswa terlebih dulu kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan kembali kepada teman-temannya.

Bagian penting dalam pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* yaitu:

a) Langkah-langkah Strategi *Student Facilitator and Explaining*

Langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Student Facilitator and Explaining* (SFE) adalah sebagai berikut:²⁷

(1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

²⁵ Siti Hertanti dkk, "Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembanguna di Desa Cita Ratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran", Jurnal Moderat, (Vol. 5 No. 3 Agustus 2019), 307.

²⁶ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2013), 228.

²⁷ Ni Nyoman Milati, "Optimalisasi Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFE) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas XII IPS2 SMA NEGERI 1 Nusa Penida", Jurnal Santiaji Pendidikan (Vol. 11 No.1 Maret 2021), 31.

- (2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- (3) Memberikan kesempatan siswa/peserta untuk menjelaskan kepada peserta lainnya baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lainnya.
- (4) Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.
- (5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.

(6) Penutup.

b) Kelebihan Strategi *Student Facilitator and Explaining*

- (1) Dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya potensi berpikir siswa kritis siswa secara optimal.
- (2) Melatih siswa aktif, kreatif dalam menghadapi setiap permasalahan.
- (3) Mendorong tumbuhnya tenggang rasa, mau mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.
- (4) Mendorong tumbuhnya sikap demonstrasi.
- (5) Melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan saling tukar pendapat secara obyektif, rasional guna menemukan suatu kebenaran dalam kerja sama anggota kelompok.
- (6) Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat siswa secara terbuka.
- (7) Melatih siswa untuk selalu dapat mandiri dalam menghadapi setiap masalah.
- (8) Melatih kepemimpinan siswa.

(9) Memperluas wawasan siswa melalui kegiatan saling tukar informasi, pendapat dan pengalaman antar mereka.

c) Kelemahan Strategi *Student Facilitator and Explaining*

(1) Timbul rasa yang kurang sehat antara siswa satu dengan siswa yang lainnya.

(2) Peserta didik yang malas mungkin akan menyerahkan bagian pekerjaannya pada teman yang pandai.

(3) Membutuhkan persiapan yang sedikit rumit, seperti metode ceramah.

(4) Penilaian individu akan sulit karena tersembunyi dibalik kelompoknya.

(5) Apabila terjadi persaingan yang negative hasil pekerjaan akan memburuk. Peserta didik yang malas memiliki

kesempatan untuk tetap pasif dalam kelompoknya, dan memungkinkan akan mempengaruhi kelompoknya sehingga usaha kelompok tersebut akan gagal.²⁸

Dalam pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* terdapat hal yang harus diperhatikan yaitu pada pendahuluan, ketika memulai pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian pada inti pembelajaran guru menyampaikan materi kepada peserta

²⁸Suwarni, "Pembelajaran Kooperatif Model Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Kewirausahaan", http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_867078512973.pdf

didik, lalu peserta didik membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 anggota untuk mendiskusikan materi yang sudah disampaikan oleh guru, selanjutnya peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-temannya. Yang terakhir yaitu memberikan motivasi dan penguatan pada materi pembelajaran yang dipelajari, kemudian berdoa dan mengucapkan salam.

Dengan demikian, dapat penulis analisis bahwa pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* terdapat bagian penting yang harus dipahami oleh pendidik, yakni terkait langkah-langkah, kelebihan dan kelemahan dalam strategi ini guna untuk mencapai suatu tujuan keberhasilan pembelajaran yang diharapkan.

d. Evaluasi Strategi *Student Facilitator and Explaining*

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*evaluation*" yang artinya penilaian atau penaksiran. Sedangkan dalam bahasa Arab disebut "al-qiamah atau Al-taqdir" yang berarti penilaian. Sedangkan secara harfiah, evaluasi pendidikan disebut dengan Al-Taqdir Al-Tarbiyah yang berarti penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal yang berhubungan dengan pendidikan.²⁹

John. M. Echols dan Hasan Shadily. Sedangkan menurut

Edwind Wandt dan Gerald W. Brown mengatakan bahwa "*evaluation*

²⁹ Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, Raafiza Putri. "Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya", Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains (Vol. 2 No. 2 Agustus 2020), 246.

refer to the exact or process to determining the value of something”.

Yang berarti suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan dari nilai sesuatu. Selain itu, menurut Oemar Hamalik evaluasi merupakan sebuah proses berkelanjutan mengenai pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (asses) keputusan yang dirancang dalam sebuah sistem pengajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses pengumpulan data dan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan serta untuk mengetahui pencapaian tujuan.³⁰

Dalam mencapai keberhasilan suatu pembelajaran, maka perlu diadakan evaluasi. Dalam evaluasi memerlukan adanya teknik, serta sasaran untuk keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi yang baik itu harus berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan pada perencanaan sebelumnya dan kemudian diterapkan oleh guru kepada peserta didik. Sebaik apapun evaluasi apabila tidak mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan maka tidak akan tepat sasaran.³¹

Strategi *Student Facilitator and Explaining* adalah salah satu strategi pembelajaran bagaimana guru mampu menyajikan atau

³⁰ Syafril dan Novrianti. “Pengembangan dan efektivitas Penggunaan Computer Based Testing pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran pada Program Studi Teknologi Pendidikan”, *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies* , (Vol. 2 No. 02. Juli-Desember 2017),158

³¹ Tatang Hidayat dan Abas Asyafah. “Konsep dasar Evaluasi dan Implikasinya dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 10 No. 1 2019), 163.

mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman- temannya.³²

Jadi dapat disimpulkan evaluasi dalam strategi *Student Facilitator and Explaining* adalah proses menentukan penilaian dari pembelajaran hasil menggunakan dalam Strategi Student Facilitator and Explaining.

Bagian penting dari evaluasi strategi *Student Facilitator And Explaining* yaitu komponen atau aspek dalam evaluasi sebagaimana berikut:

1) Penilaian Aspek Sikap

Dalam ranah sikap terdapat lima jenjang proses berfikir, yakni menerima dan memperhatikan, merespon atau menanggapi, menilai atau menghargai, mengorganisasikan atau mengelola dan berkarakter. Penilaian sikap dilakukan melalui kegiatan observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal³³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³² Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2013), 228.

³³ Umi Salamah, "Penjamin Mutu Penilaian Pendidikan", *Jurnal Evaluasi*, (Vol 2 No.1. Maret 2018), 286-287.

2) Penilaian Aspek Pengetahuan

Teknik kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penugasan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan/hafalan, pemahaman, penerapan/aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam kurikulum 2013 kompetensi pengetahuan menjadi kompetensi inti dengan kode kompetensi inti 3 (KI3). Kompetensi pengetahuan merefleksikan konsep-konsep ilmu yang harus dikuasai oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar.³⁴ Guru menilai evaluasi pengetahuan melalui:

a) Tes Tertulis

Tes tulis adalah tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar salah, menjodohkan, dan uraian.

b) Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan juga, sehingga menumbuhkan sikap berani berpendapat. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf.

³⁴ Umi Salamah, "Penjamin Mutu Penilaian Pendidikan", Jurnal Evaluasi, (Vol 2 No.1. Maret 2018),288.

c) Penugasan

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang dapat berupa pekerjaan rumah baik secara individu ataupun kelompok dengan karakteristik tugasnya.³⁵

3) Penilaian Aspek Keterampilan

Dalam ranah keterampilan terdapat lima jenjang proses berpikir, yakni imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Guru menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian berupa:³⁶

a) Kinerja yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu menggunakan tes praktik (ujuk kerja) dengan menggunakan instrument lembar pengamatan.

b) Proyek, dengan menggunakan intrumen lembar penilaian dokumen laporan proyek.

c) Penilaian portofolio, dengan menggunakan intrumen lembar penilaian produk dengan menggunakan intrumen lembar penilaian produk. Biasanya guru menggunakan cek list atau skala penilaian.

Menurut pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan evaluasi atau penilaian dari proses pembelajaran

³⁵Umi Salamah, "Penjamin Mutu Penilaian Pendidikan," Jurnal Evaluasi, (Vol 2 No.1 Maret 201),285.

³⁶ Umi Salamah, "Penjamin Mutu Penilaian Pendidikan", Jurnal Evaluasi, (Vol 2 No.1. Maret 2018),289.

pada siswa, maka guru harus memperhatikan beberapa komponen penilaian yang dapat dijadikan patokan keberhasilan selama pelaksanaan KBM dan juga sebagai bahan evaluasi oleh guru. Maka yang harus diperhatikan oleh guru yaitu, penilaian sikap pada siswa, penilaian pengetahuan pada siswa, dan penilaian keterampilan pada siswa.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan

menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.³⁷

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.³⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah suatu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan antara guru PAI kepada muridnya dengan harapan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam prosesnya guru tidak serta merta mentransfer ilmu kepada peserta didiknya saja, khususnya pada peran Guru PAI ini yang dinilai dalam pembelajarannya memberikan ilmu tentang agama, maka tidak lain tujuannya juga untuk membimbing peserta didik memiliki akhlak yang mulia, baik untuk dirinya maupun lingkungan sekitarnya.

b. Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran, mau dibawa ke mana siswa, apa yang harus dimiliki siswa, semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai, diibaratkan tujuan sama halnya dengan jantung, manusia

³⁷ Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami", Jurnal Pendidikan (Vol.2 No.1 February 2018), 81-82.

³⁸ Budi Waluyo, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT", Jurnal An-Nur (Vol. 7 No.2 Juli-Desember 2021), 232.

bisa hidup tanpa tangan, tidak mempunyai mata, tapi tidak akan dapat hidup tanpa jantung. Oleh karena itu tujuan merupakan komponen yang pertama dan utama.³⁹

Faktor kemuliaan akhlak dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dinilai sebagai faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang menurut pandangan Islam berfungsi menyiapkan manusia-manusia yang mampu menata kehidupan yang sejahtera di dunia dan kehidupan akhirat.⁴⁰

2) Isi atau materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Komponen kedua dalam pembelajaran adalah isi atau materi pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Artinya, sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. Hal ini bisa dibenarkan manakala tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran (*Subject Centered Teaching*). Dalam kondisi semacam ini maka penguasaan materi pelajaran oleh guru mutlak diperlukan. Guru perlu memahami secara detail isi materi pelajaran yang harus dikuasai siswa.⁴¹

³⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 58-59.

⁴⁰ Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1994), 38.

⁴¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 60.

Sehingga seorang guru harus mempersiapkan dengan matang kegiatan-kegiatan dalam proses belajar mengajar, dengan memilih materi yang akan disajikan kepada murid berdasarkan pedoman materi pelajaran yang sudah tertuang dalam GPP (Garis-Garis Besar Program Pendidikan), serta merujuk kepada tujuan yang ingin dicapai; misalnya, siswa dapat mempraktekkan tata cara shalat yang benar, maka materi yang harus dipersiapkan adalah demonstrasi tata cara shalat yang benar. Jadi jika mengkaji materi pelajaran harus diartikan bahwa guru harus:

- a) Menguasai materi
- b) Merencanakan kegiatan, yang meliputi: Penjabaran pokok bahasan, menentukan pendekatan dan pemilihan metode pengajaran, menentukan sarana dan sumber pembelajaran, menentukan alokasi waktu, membuat evaluasi.⁴²

3) Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam proses belajar-mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. Strategi Pembelajaran adalah metode dalam arti luas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, dan remedial yaitu memilih dan menentukan perubahan perilaku,

⁴² Chabib Thoha, Syaifuddin Zuhri, Syamsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), 136-137.

pendekatan prosedur, metode, teknik, dan norma-norma atau batas-batas keberhasilan.⁴³

4) Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Alat dan sumber, walaupun fungsinya sebagai alat bantu tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Dalam kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Oleh karena itu peran dan tugas guru bergeser dari peran sebagai sumber belajar menjadi peran sebagai pengelola sumber belajar.⁴⁴

Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh guru untuk mempermudah proses belajar mengajar. Adanya media pembelajaran di kelas dapat meningkatkan perhatian siswa dan meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran.

Berdasarkan kajian teori di atas penerapan strategi Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran melalui strategi yang diawali penyampaian materi secara terbuka kepada peserta didik, kemudian peserta didik membentuk kelompok kecil yang terdiri

⁴³ Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran", *Jurnal Madrasah*, (Vol. 5 No. 2 Januari-Juni 2013), 167-169.

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 60-61.

dari 3-4 anggota untuk mendiskusikan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru diawal, kemudian peserta didik mampu menjelaskan kembali menurut pengetahuan ber fikir mereka. Kegiatan ini diakhiri dengan penguatan materi dari guru kepada peserta didiknya. Strategi Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana guru mampu menyajikan materi di depan siswa kemudian memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mempresentasikan, strategi ini sangat berperan penting dalam menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dinilai efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam karena mata pelajaran ini memiliki peran penting untuk membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah, tujuan, dan kegunaan.⁴⁵ Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan.

Penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan suatu strategi yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol maupun deskripsi tentang suatu peristiwa, perhatian dan multi metode, bersifat alami, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara narative. Dari segi yang lain dan secara praktis dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dari suatu pertanyaan terhadap suatu fenomena atau pertanyaan terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁴⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus, menurut Creswell dan Puji Rianto mengemukakan bahwa studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendefinisikan suatu kasus tertentu. Tujuannya ada dua, yakni (1) mengilustrasikan kasus unik, kasus yang memiliki

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2.

⁴⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), 329.

kepentingan yang tidak biasa dalam dirinya dan perlu dideskripsikan atau diperinci (sering pula disebut sebagai kasus intrinsic); dan (2) memahami isu, masalah atau keprihatinan spesifik. ini bisa dilakukan dengan menggunakan desain multikasus, dan sering disebut sebagai kasus instrumental. Jadi kasus semata digunakan untuk memahami “sesuatu yang lain”.⁴⁷

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang diambil yaitu metode peneliti kualitatif dengan jenis studi kasus, maka penelitian yang dilakukan berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMK Mahfilud Duror II Jl. Bondowoso No.17 Suger Kidul Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Selain karena pertimbangan lokasi, ada beberapa hal menarik untuk diteliti. Berikut adalah beberapa alasan mengapa peneliti menemukan lokasi di SMK Mahfilud Duror II.

1. SMK Mahfilud Duror II merupakan sebuah sekolah yang bernaungan pondok pesantren dimana siswa lebih antusias pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. SMK dengan jurusan Tata Busana, Teknik Kendaraan Ringan, dan Teknik Komputer Jaringan.

⁴⁷ Puji Rianto, *Modul Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Komunikasi, UII, 2020), 6.

2. Peneliti mengambil lokasi di SMK Mahfilud Duror II karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menerapkan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah karena keunikan yang ada di lapangan yakni strategi *Student Facilitator And Explaining* di SMK Mahfilud Duror II berbeda pada sekolah lain yaitu terlebih dahulu guru memberikan atau menjelaskan materi setelah itu siswa membentuk kelompok dan siswa diberikan waktu untuk berdiskusi setelah itu salah satu perwakilan dari kelompok memaparkan hasil diskusi didepan teman-temannya kemudian kelompok yang lain menanggapi hasil dari kelompok yang melakukan presentasi dan disini terjadilah perdebatan sebab dengan adanya tanggapan siswa dilatih untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

C. Subyek Penelitian

Teknik penentuan subyek atau informan dalam penelitian dilakukan secara *purposive* artinya peneliti menentukan subyek penelitian atau informan dengan tujuan tertentu dan pertimbangan tertentu untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang bisa dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini subjek penelitian yang akan dijadikan informan diantaranya:

1. Kepala Sekolah, yaitu Mohammad Samsuri S.Pd

2. Waka kesiswaan, Rohmatullah S.Pd
3. TU, Rendy Kusuma W.S Sos
4. Guru Pendidikan Agama Islam, yaitu Rohmatullah S.Pd
5. Siswa kelas XI SMK Mahfilud Duror II

D. Tehnik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan salah satu pekerjaan penting yang menentukan hasil akhir penelitian. pentingnya proses pengumpulan data menjadikan sebab munculnya berbagai tawaran teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan dengan permasalahan di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴⁸ Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁹ Melalui observasi peneliti dapat belajar tentang kenyataan obyek yang ada di lapangan. Jenis observasi yang akan digunakan yaitu observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah peneliti datang di tempat kegiatan yang akan di observasi, namun peneliti

⁴⁸ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

⁴⁹ Mulyadi, Evaluasi Pendidikan, (Malang: UIN Maliki Pres, 2010), 61.

tidak ikut terlibat dalam kegiatan atau peneliti berkedudukan sebagai pengamat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan karena peneliti sebagai pihak diluar aktivitas sekolah dan disini peneliti hanya sebagai pengamat. Data yang digali pada observasi ini antara lain:

- a. Kondisi lingkungan sekolah, kondisi guru, kondisi siswa
- b. Perencanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran PAI seperti RPP, Silabus, Prota dan Promes
- c. Pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran PAI seperti langkah-langkah strategi *Student facilitator and Explaining*, kelebihan dan kelemahan strategi *Student Facilitator and Explaining*
- d. Evaluasi strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran PAI yang terdapat komponen atau aspek antara lain, penilaian aspek sikap, penilaian aspek keterampilan dan penilaian aspek pengetahuan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Pada penelitian kualitatif wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, wawancara sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data. Pada konteks ini, catatan data lapangan yang diperoleh berupa transkrip

wawancara. Kedua, wawancara sebagai strategi penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti observasi partisipan, analisis dokumen, dan fotografi.⁵⁰ Adapun data yang diperoleh dari wawancara adalah:

- a. Perencanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II.
- b. Pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II.
- c. Evaluasi strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II.

Tabel 3.1
Data Wawancara

No	Fokus	Informan	Data Wawancara yang diperoleh
1	Bagaimana perencanaan strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember?	Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Rohmatullah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data mengenai membuat silabus, dalam membuat silabus mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar 2. Menyusun RPP, dalam penyusunan RPP memilih materi pembelajaran, metode, media, dan evaluasi. 3. Lembar kerja peserta didik yang dipakai adalah LKS

⁵⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 121.

2	Bagaimana pelaksanaan strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember?	1. Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Rohmatullah 2. Kepala Sekolah bapak Samsuri	1. Data yang diperoleh mengenai langkah-langkah strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> 2. Hambatan dalam strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i>
3	Bagaimana evaluasi strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember?	1. Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Rohmatullah 2. Kepala Sekolah Bapak Samsuri	1. Data yang diperoleh yaitu mengenai evaluasi sikap berupa penilaian diri, antar teman, dan observasi 2. Evaluasi pengetahuan berupa pilihan ganda dan uraian. 3. Evaluasi keterampilan, aspek dan rubrik penilaiannya meliputi kejelasan kedalaman informasi, keaktifan dalam diskusi, dan kerapian presentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵¹ Peneliti menggunakan tehnik dokumentasi dalam pengumpulan data dikarenakan untuk memperoleh data berupa gambar, tulisan, atau yang lainnya yang dapat dijadikan bahan informasi.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 240.

Dokumentasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam proses penelitian.

Adapun data yang diperoleh dalam proses penelitian.

- a. Profil SMK Mahfilud Duror II
- b. Visi dan Misi SMK Mahfilud Duror II
- c. Struktur Lembaga SMK Mahfilud Duror II
- d. Data Siswa SMK Mahfilud Duror II
- e. Data Tenaga Pengajar Mahfilud Duror II
- f. Data sarana dan prasarana Mahfilud Duror II
- g. Data foto pelaksanaan pembelajaran berlangsung menggunakan strategi Student Facilitator and Explaining dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- h. Data foto wawancara kepada informan yang dituju
- i. Dokumentasi/foto lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D)*, 244-245.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles, Huberman dan Saldana mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵³ Analisis data diambil mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto dan sebagainya. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari tiga alur yaitu sebagai berikut:

1. Kondensansi Data (*Data Condensation*)

Menurut Miles, Huberman dan Saldana bahwa data kondensansi adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, menyortir, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa cara agar kesimpulan “akhir” dapat ditarik dan diverifikasi.⁵⁴ Berdasarkan data yang telah dimiliki oleh peneliti, maka peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang. Pada penelitian kali ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi di SMK Mahfilud Duror II Jember mengenai strategi *Student Facilitator and explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara lebih rinci, kondensasi data meliputi langkah berikut:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif Kuantitatif R&D)*, 246.

⁵⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Jonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, Edition 3* (USA: Sage Publications, 2014), 31.

a. Pemilihan (*Selecting*)

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.⁵⁵

Pada tahap *selecting* ini, pertama-tama peneliti memberikan kode angka pada setiap data pada transkrip wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan pemilihan data-data yang berhasil dikumpulkan melalui dua tahap wawancara. Pemilihan data dilakukan dengan memberikan garis bawah pada setiap data yang ditemukan terkait strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Setiap data yang berhubungan tema itu terus dipertahankan dan digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Setelah proses seleksi data selesai dilakukan, peneliti melanjutkan ke tahap *focusing*.

b. Pengerucutan (*Focusing*)

Miles, Huberman, dan Saldana menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian.

⁵⁵ Miles, Huberman and Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 18.

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari fokus penelitian.⁵⁶

Dalam tahap ini peneliti memilah setiap data berdasarkan fokus data pada masing-masing fokus penelitian ini. Peneliti menandai setiap data yang terkait pada masing-masing fokus dengan menggunakan tanda warna yang berbeda. Peneliti menggunakan warna merah untuk menandai fokus penelitian pertama yaitu perencanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam fokus penelitian kedua, yaitu pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peneliti menggunakan warna biru. Dalam fokus penelitian ketiga, yaitu evaluasi strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam digunakan warna kuning. Setelah selesai memilah data dalam tahap *focusing* dengan memberikan tanda warna pada setiap data yang bermakna bagi penelitian, peneliti melanjutkan tahap analisis data ke tahap *abstracting*.

c. Peringkasan (*Abstracting*)

Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data.⁵⁷

⁵⁶ Miles, Huberman and Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 18.

⁵⁷ Miles, Huberman and Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 19.

Jika data yang menunjukkan penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran PAI sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab fokus penelitian yang diteliti. Peneliti mengulangi proses abstraksi ini hingga tiga kali untuk memastikan bahwa tidak ada data yang tercecer atau yang keliru dalam pemberian tanda warna sesuai focus masalah. Peneliti baru melanjutkan ke tahap berikutnya setelah peneliti merasa yakin bahwa tahap ini sudah selesai dan tidak ada data yang tercecer atau tertukar tanda warna. Setelah itu, peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap *simplifying dan transforming*.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Simplifying dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.⁵⁸ Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam melakukan kondensasi data. Selanjutnya peneliti melangkah ke tahap selanjutnya yaitu penyajian data.

Pada tahap ini peneliti mencermati setiap data yang sudah diberi kode nomor dan warna. Selanjutnya peneliti menggunting setiap data berkode nomor dan warna tersebut dan mengelompokan masing masing data berdasarkan tanda warna yang ada. Selanjutnya peneliti memilah

⁵⁸ Miles, Huberman and Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 19.

lagi semua data yang sudah dikelompokkan berdasarkan warna tersebut menjadi delapan berdasarkan partisipan yang memberikan jawaban. Setelah itu peneliti menyatukan data tiap partisipan dengan dirangkum menjadi kalimat yang berkelanjutan untuk mempermudah mengamati setiap temuan dan pembahasan dalam melakukan analisa data. Hasil ini dilakukan secara hati-hati dan cermat pada setiap data yang berhasil dikumpulkan dari setiap partisipan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data yang disajikan berupa rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁹

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁶⁰

Setelah proses pengumpulan data terkait dengan penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengelompokkan

⁵⁹ Rifai, *Kualitatif Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi* (Sukoharjo: BornWin's Publishing, 2012), 77.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi untuk disajikan dan dibahas dengan lebih detail.

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temua baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temua dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁶¹

Verifikasi (penarikan kesimpulan) yaitu membuat kesimpulan dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Menurut Sutopo, agar hasil penelitian benar-benar bisa dipertanggungjawabkan, *verifikasi* perlu dilakukan dengan tujuan untuk memantapkan yaitu dengan cara menelusuri kembali kebenaran laporan selama penelitian berlangsung.⁶²

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sering hanya dilakukan pada uji validitas dan reabilitas. Uji keabsahan data (validitas) merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁶³

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah melihat suatu realitas dari berbagai sudut

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 253.

⁶² Rifai, *Kualitatif Teori*, 78.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 267.

pandang atau perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat.⁶⁴

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁵ Triangulasi sumber ini dapat dicapai dengan jalan: membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶⁶

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁶⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 94.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274.

⁶⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 94.

Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.⁶⁷

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁶⁸

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penyelesaian penelitian ini, ada tiga tahapan yang dilalui oleh peneliti yaitu pra penelitian, penelitian, dan pasca penelitian. Berikut adalah beberapa tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Tahap Pra Penelitian

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti memulai pengajuan judul dan diterima pada tanggal 15 Januari 2022. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun proposal pada tanggal 7 Februari 2022.

b. Mengurus Perizinan

Sebelum tahap melakukan penelitian, peneliti mengurus surat perizinan terlebih dahulu, pengurusan surat izin kepada pihak akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Setelah meminta surat perijinan, peneliti menyerahkan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 273-274.

surat ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember.

c. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum melakukan proses penelitian, peneliti menyiapkan terlebih dahulu menyiapkan perlengkapan penelitian sembari menunggu surat izin selesai. Peneliti menyusun pedoman yang digunakan untuk wawancara, alat tulis, dan handphone untuk dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang akan ditulis dalam laporan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan ini dilakukan pada bulan 10 Mei sampai 12 Juli 2022.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap terakhir dari proses penelitian ini. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang telah diperoleh melalui proses penelitian ini. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang telah diperoleh melalui proses penelitian dari berbagai sumber. Peneliti akan membuat kesimpulan yang akan disusun ke dalam sebuah laporan hasil penelitian. Tahap akhir penelitian ini dilakukan oleh peneliti mulai bulan Mei-Juli tahun 2022.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bab ini diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember bukan keseluruhan objek yang diteliti, tetapi hanya hal-hal yang terkait atau orang-orang yang dianggap mengetahui tentang hal yang dikaji.

1. Profil SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember

SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember didirikan tepatnya pada tahun 2010, yang berada di bawah yayasan Pendidikan Islam Mahfilud Duror, Jember. Pendiri SMK Mahfilud Duror adalah Kiai H. Ali Wafa. Status sekolah di sini merupakan sekolah swasta dan berakreditasi B. Di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Yayasan Pendidikan Islam Mahfilud Duror II memiliki TK, SMP, SMK dan Takmilah. Semua sekolah tersebut di atas tanpa lelah beroperasi setiap hari untuk memberikan pelajaran kepada setiap anak didiknya. Hal itu dikarenakan niat kami mendirikan sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, kondisi masyarakat sekitar yang kurang mendukung pendidikan putra-putrinya menjadi tantangan tersendiri bagi guru-guru Yayasan

Posisi SMK Mahfilud Duror II yang terletak ditengah antar kota Jember dan Kota Bondowoso. Alamat nya di jalan. Bondowoso No.17 Suger Kidul Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember yang merupakan sesuatu

yang strategis, di mana sekolah kami dapat menampung banyak siswa dari kedua kota tersebut. Di daerah perbatasan kedua kota ini, jarak sekolah terdekat dapat dikategorikan jauh yaitu sekitar 2 KM.

Selain pendidikan formal, juga terdapat beberapa tempat pendidikan non formal tradisional yang tidak asing lagi yaitu pesantren. Sehingga siswa SMK Mahfilud Duror II tidak hanya menerima pelajaran formal saja. Dimulai waktu subuh, dan sepulang sekolah sampai setelah isya' mereka menerima pelajaran agama. Harapannya yaitu mencetak lulusan yang islami jujur serta unggul dalam hal akademik serta menguasai teknologi.⁶⁹

2. Visi dan Misi SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember

SMK Mahfilud Duror II dalam menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan telah menetapkan arah dan sasaran yang ingin dicapai melalui program:

a. Visi Sekolah

Mencetak lulusan yang islami, unggul dalam prestasi akademik dan menguasai teknologi.

b. Misi Sekolah

SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember memiliki 5 misi, yakni:

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang inovatif.
- 2) Membangun budaya disiplin, secara kompetitif.

⁶⁹ Dokumentasi Profil di SMK Mahfilud Duror II, 17 Mei 2022

- 3) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islami di dalam dan di luar sekolah.
- 4) Membangun jiwa kewirausahaan.
- 5) Mengembangkan potensi dalam bidang olahraga dan seni.⁷⁰

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMK Mahfilud Duror II mempunyai tenaga pengajar. Adapun jumlah pendidik disini 27 pendidik dengan kualifikasi pendidikan rata-rata banyak yang S1. Demi tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas SMK Mahfilud Duror, lembaga ini merekrut tenaga pendidik yang profesional, bermoral, dan menguasai ilmu. Berikut ini susunan struktur Organisasi SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember sejak tahun 2021-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁷¹

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Sekolah

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan
1	Mohammad Samsuri S.Pd	Kepala Sekolah	SI
2	Ahmad	Komite Sekolah	
3	Rendy Kusuma Ws.sos	Kepala Tata Usaha	S1
4	RA. Tri W Tyas S.Pd	Bendahara	S1
5	Istiana S.Pd	Waka Kurikulum	S1
6	Rohmatullah S.Pd	Waka Kesiswaan	S1
7	Andrian Agung D S.Pd	Waka Sarpras	S1
8	Ani Harfilia S.Si	Operator	S2
9	Siti Nur Farida S.Pd	Kepala Perpustakaan	S1
10	Akhmad Syamsi S.Pd	Koordinator/BK	S1
11	Dendy Pradana A.Md	Kaprodi TKJ	D3
12	Paosi S.ST	Kaprodi TKR	S1
13	Mina Ulya Sari S.Pd	Kaprodi Busana	S1

⁷⁰ Dokumentasi Profil di SMK Mahfilud Duror II, 17 Mei 2022

⁷¹ Dokumentasi Profil di SMK Mahfilud Duror II, 17 Mei 2022

Berikut ini nama-nama pembagian tugas mengajar guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember, pembagian tugas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Tugas Mengajar Guru

No	Nama	Jabatan	Kode	Tugas Mengajar
1	M. Samsuri S.Pd	Kepala Sekolah	A	Bahasa Indonesia
2	Alfi Sanatin S.Pd	Guru	B	PKK
3	Rohmatullah S.Pd	Guru/Kesiswaan	C	PAI
4	Devi Erika Fujiarti S.Hi	Guru	D	Seni Budaya
5	RA. Tri Wahyuning Tyas S. Pd	Guru/Bendahara	E	Matematika
6	Dewi Fathoni S.Pd	Guru/Bendahara	F	Matematika
7	Istiana S.Pd	Guru/Waka Kurikulum	G	Bahasa Inggris
8	Andrian Agung Dwi S, S.Pd	Guru/Waka Sarpras	H1, H2	produktif oto, PKK
9	Siti Nur Farida	Guru	I	Bahasa Indonesia
10	Ella Novalina S.Pd	Guru	J1,J2,J3	Fisika, Simulasi Digital, Sistem Komputer
11	Cica Rahmawati S.Pd	Guru	K1,K2,K3	IPA terapan, Kewirausahaan, PKK
12	Paosi S.ST	Guru/Kaprodi	L	Produktif Oto
13	Mina Ulya Sari S.Pd	Guru/Kaprodi	M1,M2	Matematika, Produktif Busana
14	Katiman S. Pd S.kom	Guru	N	Produktif TKJ
15	Ani Harfilia Hafidah S.Si M.Biotek	Guru	O1,O2,O3	Kimia, Simulasi Digital, PKK

16	Juli Dwi Hariadi S.H	Guru	P	PKN
17	Leni Insyirah S.Pd	Guru	Q	Bahasa Inggris
18	Akhmad Syamsi S.Pd	Guru/BK	R	BK
19	Dendy Pradana Febtu Rhamadany A. Md	Guru/Kaprod	S	Produktif TKJ
20	Risqi Anisah S.Pd	Guru	T1,T2	Produktif Busana, PJOK
21	Karimullah	TU/Guru	U1,U2	Mulok B. Madura, PAI
22	Faris Ghiyat Ammaro P, S.ST	Guru	V	Produktif Oto
23	Felarisma Citra Devi M.Pd	Guru	W1,W2	PJOK, Sejarah Indonesia
24	Nur Fitriah S.Pd	Guru	X	Bahasa Indonesia
25	Nurul Halimatus Sa'diyah A.Md. keb	Guru	Y1,Y2	Produktif Busana, PKK
26	Doni Kurniawan	Guru	Z	Produktif TKJ
27	Imam Suhariyadi A.Md	Guru	AA,BB	Produktif TKJ, Produktif Busana

4. Data Siswa SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember

Jumlah peserta didik di SMK Mahfilud Duror II keseluruhan berjumlah 313 siswa. Siswa laki-laki dan perempuan kelasnya berbeda, jadi jadwal sekolah untuk siswa perempuan pagi sampai siang dan untuk siswa laki-laki siang sampai sore. Kondisi siswa SMK Mahfilud Duror II ini mengalami pasang surut, dikarenakan banyak lembaga pendidikan di

sekitar sekolah ini. Berikut ini merupakan data siswa siswi SMK Mahfilud Duror II.⁷²

Tabel 4.3
Data siswa SMK Mahfilud Duror II

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X TKJ A	23	-	23
X TKJ B 1	-	24	24
X TKJ B 2	-	24	24
X TKR	19	-	19
X Busana	-	31	31
XI TKJ A	27	-	27
XI TKJ B1	-	24	24
XI TKR	17	-	17
XI Busana	-	20	20
XII TKJ A	21	-	21
XII TKJ B1	-	22	22
XII TKJ B2	-	17	17
XII TKR	17	-	17
XII Busana	-	27	27

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data diperlukan untuk setiap penelitian. Penyajian data dilakukan setelah data diperoleh, dengan penyajian data, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, karena dari data inilah yang akan diteliti. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, peneliti menggunakan prosedur wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang kemudian disajikan dengan mengumpulkan data dari ketiga tehnik tersebut.

1. Perencanaan Strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember

⁷² Dokumentasi Profil di SMK Mahfilud Duror II, 17 Mei 2022

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember, guru dapat menerapkan strategi *Student Facilitator and Explaining* dengan memberikan penerapan strategi ini pada aspek kognitif siswa ketika dalam proses pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara dengan menanyakan langsung kepada informan terutama guru Pendidikan Agama Islam.⁷³

a. Silabus

Berikut merupakan pernyataan dari Bapak Rohmatullah selaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai kaitan proses dibuatnya silabus yaitu sebagai berikut.

“Dalam proses pembuatan silabus itu ya mbak mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Jadi silabus itu digunakan guru untuk menyusun RPP. Nah RPP dibuat berdasarkan silabus”⁷⁴

Melalui wawancara peneliti kepada Guru Pendidikan Agama Islam, hal ini diperkuat oleh Bapak Muhamad Samsuri selaku Kepala SMK Mahfilud Duror II yaitu sebagai berikut.

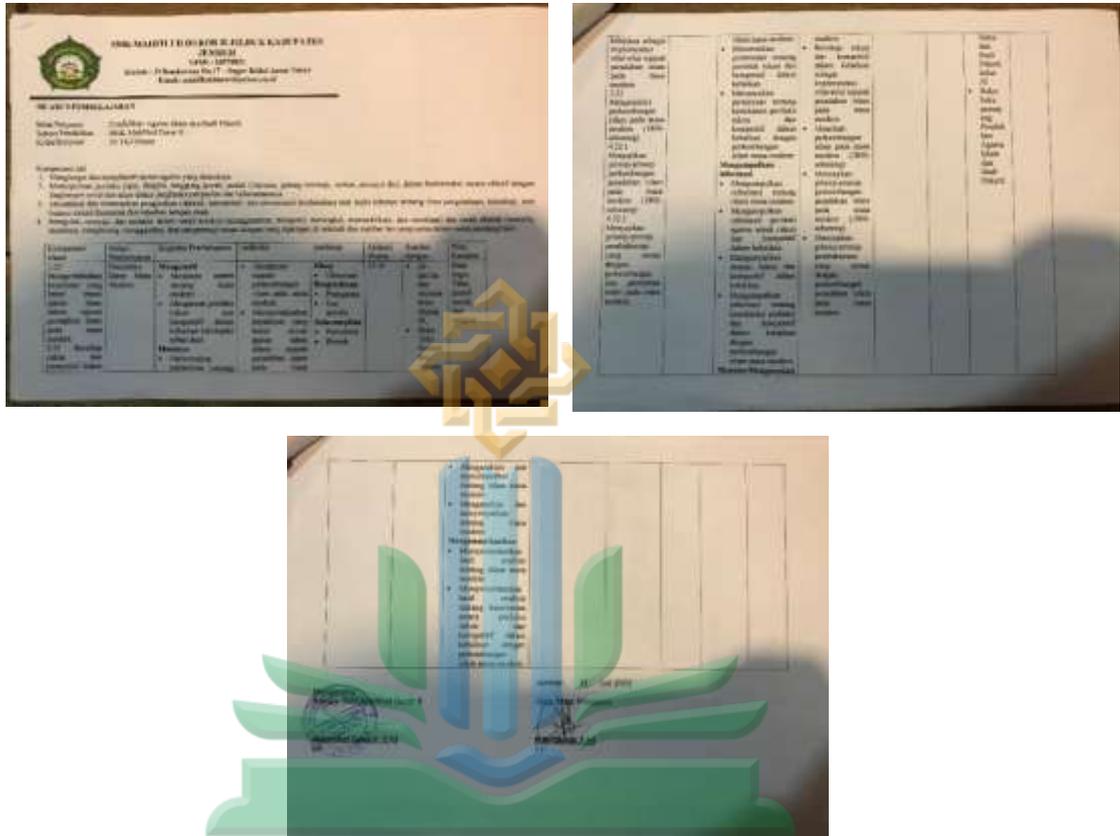
“silabus itu mba dibuat oleh setiap guru dalam satu semester, jadi silabus ini merupakan rencana pembelajaran pada mata pelajaran dalam pelaksanaan kurikulum”⁷⁵

⁷³ Observasi di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember, 11 Juni 2022

⁷⁴ Rohmatullah, wawancara, Jember, 11 Juni 2022

⁷⁵ Muhamad Samsuri, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

Gambar 4.1
Silabus



Melalui beberapa wawancara di atas jadi dapat peneliti simpulkan bahwa dalam proses pembuatan silabus mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus digunakan sebagai pedoman guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan melakukan program pelajaran selama satu semester tetapi tidak disertai langkah-langkah pembelajaran. RPP dibuat berdasarkan silabus untuk pedoman dalam pembelajaran agar siswa mampu mencapai kompetensi dasar (KD).

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

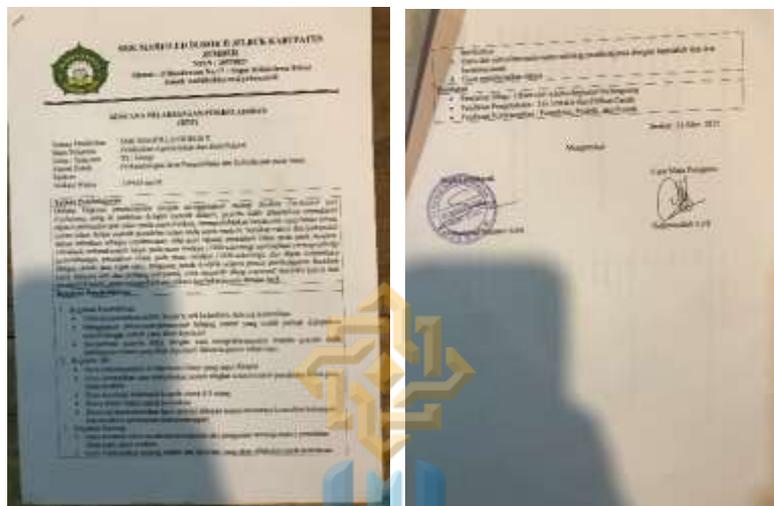
Menurut hasil wawancara oleh peneliti bersama guru Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember perencanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

”jadi gini ya mbak sebelum dimunculkan strategi SFE ini di RPP pertama pemilihan materi ajar, kedua metode, ketiga materi media pembelajaran, dan yang keempat rencana evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk merealisasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku juga dapat pembelajaran acuan yang jelas, operasional, sistematis sebagai pedoman guru dan siswa dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Nah untuk awalnya ya mbak hal yang membuat saya berfikir untuk menerapkan strategi *Student Facilitator and Explaining* karena saya melihat dan memahami sendiri ketika mengajar dikelas XI, siswa itu kurang antusias saat jam pelajaran. Kadang saat saya menerangkan materi siswa itu ada yang tidur, ngobrol sendiri dengan temannya. Sehingga materi yang saya ajarkan tidak faham dan siswa kurang aktif pada pembelajaran. Memang kelas XI ini agak sulit di nasihati ketimbang kelas yang lain. Jadi apapun itu tetap kita sebagai guru yang harus bertindak, karena itu diperlukan strategi pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan melatih siswa berfikir aktif pada saat pembelajaran”.⁷⁶

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁶ Rohmatullah, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

Gambar 4.2
RPP Menggunakan Strategi SFE



Melalui wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam di atas hal ini juga dikuatkan oleh Kepala Sekolah SMK Mahfilud Duror II mengenai proses menyusunnya strategi *Student Facilitator and Explaining* dimunculkan RPP sebagai berikut.

“jadi memang guru itu harus melakukan proses pembelajaran bersama siswa yang sesuai dengan RPP. Dengan demikian guru harus mempersiapkan segala perencanaan pembelajaran yang telah tersusun dalam RPP yang sudah dibuat dalam setiap pertemuan pembelajaran”⁷⁷

c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

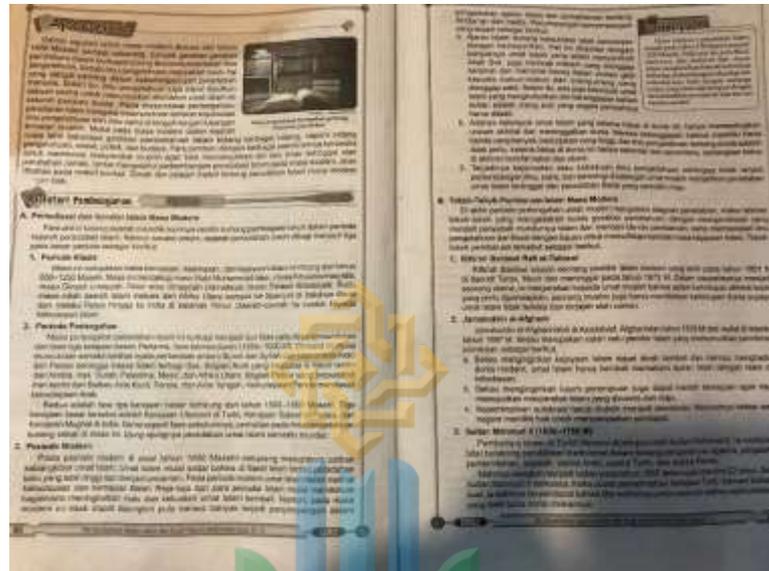
Terkait pemilihan materi dalam penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sini bapak Rohmatullah mengatakan:

“materi yang saya pilih di sini pada bab 5 yaitu peradaban islam pada masa modern”⁷⁸

⁷⁷ M. Samsuri, wawancara, Jember 14 Juni 2022.

⁷⁸ Rohmatullah, wawancara, Jember, 11 Juni 2022

Gambar 4.3
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Dalam proses pembelajaran membahas materi tentang peradaban islam pada masa modern guru menyampaikan materi menggunakan LKS. Karena dalam LKS terdapat langkah-langkah yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi.

Hal ini dibenarkan oleh salah satu siswa yang bernama Khoiril anam siswa kelas XI TKJ yang mengatakan: “iya mbak, untuk materi yang terakhir kemarin bab 5 peradaban islam pada masa modern”⁷⁹

Berdasarkan obrservasi yang telah peneliti lakukan materi yang dijelaskan yakni materi eradaban Islam pada masa modern pada bab 5. Setelah pemilihan materi selanjutnya menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining* di sini Bapak Rohmatullah selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan sebagai berikut:

⁷⁹ Khoiril Anam, wawancara, Jember, 11 Juni 2022

“untuk metode yang digunakan dalam strategi *Student Facilitator and Explaining* ini ya mba menggunakan metode Diskusi”⁸⁰

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan kebenaran pernyataan yang telah disampaikan. Peneliti juga melakukan wawancara bersama Khoirul Anam selaku Ketua Kelas TKJ A juga memberikan pernyataan bahwa:

“Iya mbak pada saat pembelajaran PAI Pak Rohmatullah menjelaskan materi Peradaban Islam Masa Modern setelah itu kita dibuat kelompok kemudian diberi waktu untuk berdiskusi setelah selesai berkelompok mewakili untuk presentasi.”⁸¹

Setelah menentukan metode pembelajaran selanjutnya menentukan media pembelajaran yang digunakan dalam penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam disini bapak Rohmatullah mengatakan:

“jadi media yang digunakan papan tulis dan lembar kerja siswa saja mbak.”⁸²

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan kebenaran pernyataan yang telah disampaikan. Peneliti juga melakukan wawancara bersama Khoirul Anam mengatakan sebagai berikut:

“iya mbak saat pelajaran PAI materi peradaban islam pada masa modern hanya menggunakan papan tulis”⁸³

⁸⁰ Rohmatullah, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

⁸¹ Khoirul Anam, wawancara, Jember 11 Juni 2022.

⁸² Rohmatullah, wawancara, Jember 11 Juni 2022

⁸³ Khoirul Anam, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

Setelah penentuan selesai semua dalam hal pemilihan materi, metode, media selanjutnya di sini menentukan evaluasi. Terkait evaluasi di sini bapak Rohmatullah mengatakan bahwa:

“seperti yang sudah saya buat di RPP untuk evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi sikap, evaluasi keterampilan, dan evaluasi pengetahuan”⁸⁴

Melalui beberapa wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* mengenai proses dimunculkan strategi *Student Facilitator and Explaining* yaitu yang pertama pembuatan Silabus yang mana mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Kedua menyusun RPP, dalam RPP yang pertama pemilihan materi ajar, kedua metode, ketiga media pembelajaran, dan yang keempat rencana evaluasi. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini berdasarkan silabus. Dan yang ketiga terkait LKPD di sini memakai LKS.

2. Pelaksanaan Strategi *Student Facilitator and Explaining* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember

a. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

⁸⁴ Rohmatullah, wawancara, Jember, 11 Juni 2022

Pelaksanaan Strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Bapak Rohmatullah selaku guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa:

”jadi untuk pelaksanaan strategi SFE dalam pembelajaran PAI ini saya lakukan sesuai dengan RPP mba yang sudah saya buat”⁸⁵

Mengenai langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran urutan yang pertama adalah kegiatan pendahuluan. Kegiatan pendahuluan ini bertujuan untuk menciptakan pada awal pembelajaran yang efektif agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Rohmatullah selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“untuk kegiatan awal pembelajaran ya mba sesuai dengan RPP guru mengucapkan salam, tidak lupa selalu berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian, kebersihan kelas, saya sedikit memberi pertanyaan tentang materi peradaban islam dan memotivasi peserta didik agar peserta didik semangat dalam belajar”⁸⁶

Melalui wawancara peneliti kepada bapak Rohmatullah selaku guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan kebenaran pernyataan yang telah disampaikan. Peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa yang bernama Mohamad Saefudin sebagai berikut:

⁸⁵ Rohmatullah, wawancara, Jember 11 Juni 2022.

⁸⁶ Rohmatullah, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

“iya mba, seperti biasa awal masuk sebelum dimulainya materi pembelajaran bapak rohmatullah selalu mengucapkan salam, memeriksa kehadiran, kebersihan, dan kerapian dan membaca doa”⁸⁷

Berikut dokumentasi terkait kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Gambar 4.4
Kegiatan Pendahuluan



Dari beberapa pernyataan di atas juga dikuatkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat awal mengikuti proses pembelajaran bahwa bapak Rohmatullah melakukan kegiatan pembuka yang sudah disusun dalam RPP seperti mengucapkan salam, berdoa, cek kehadiran, dan cek kebersihan, memotivasi dan sedikit memberi pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

⁸⁷ Mohamad Saefudin, wawancara, 17 Juni, 2022.

Langkah-langkah yang diterapkan dalam strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

a) Guru membagi kelompok

Terkait hal ini bapak Rohmatullah mengatakan:

“ setelah kegiatan pembuka selesai saya membagi kelompok kepada siswa menjadi 5-6 kelompok dan mereka mendapatkan 1 topik pelajaran dan untuk dilakukannya diskusi”⁸⁸

Melalui wawancara peneliti kepada bapak Rohmatullah selaku guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan kebenaran pernyataan yang telah disampaikan. Peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa yang bernama Mohamad Saefudin sebagai berikut:

“iya mba, saat pembelajaran bab peradaban islam bapak rohmatullah membagi kita kelompok, kelompoknya beranggotakan 5-6 orang”⁸⁹

Berikut dokumentasi terkait Guru Pendidikan Agama Islam membagi kelompok kepada siswa.

⁸⁸ Rohmatullah, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

⁸⁹ Mohamad Saefudin, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.



Gambar 4.5
Guru membagi kelompok

Dari beberapa pernyataan di atas juga dikuatkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa siswa dibagi kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.

b) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Terkait hal ini Bapak Rohmatullah mengatakan bahwa: “jadi setelah pembagian kelompok selesai saya memberikan 1 topik untuk perkelompok yang akan mereka diskusikan dan presentasikan”⁹⁰

Melalui wawancara peneliti kepada bapak Rohmatullah selaku guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan kebenaran pernyataan yang telah disampaikan. Peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa yang bernama Mohamad Saefudin sebagai berikut:

⁹⁰ Rohmatullah, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

“jadi mba pas waktu materi peradaban islam itu pak rohmatullah membagi sub bab untuk berkelompok. Dan setelah itu diberi waktu untuk mendiskusikan bersama teman kelompok”⁹¹

Berikut dokumentasi terkait guru saat menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Terkait hal ini guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan tujuan pembelajaran.

Gambar 4.6
Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai



Dari beberapa pernyataan di atas juga dikuatkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa Guru menjelaskan bab baru yang akan dipelajari. Guru menjelaskan tujuan pembelajarannya, dan bagaimana cara penugasan pembelajaran.

c) Guru mendemostrasikan/menyajikan materi

Terkait hal ini pak Rohmatullah mengatakan: “nah setelah saya bagi kelompok, saya sedikit menjelaskan materi peradaban islam kepada peserta didik”⁹²

⁹¹ Mohamad Saefudin, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

Melalui wawancara peneliti kepada bapak Rohmatullah selaku guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan kebenaran pernyataan yang telah disampaikan. Peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa yang bernama Mohamad Saefudin sebagai berikut:

“iya setelah dibagi kelompok sebelum diskusi pak Rohmatullah sedikit menerangkan materi peradaban islam mbak.”⁹³

Berikut dokumentasi terkait guru Pendidikan Agama Islam pada saat mendemonstrasikan materi peradaban Islam. Terkait hal ini menyampaikan materi sedikit untuk memperjelas sub bab yang akan dipelajari.

Gambar 4.7
Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi



Dari beberapa pernyataan di atas juga dikuatkan oleh observasi yang peneliti lakukan bahwa setelah guru Pendidikan Agama Islam membagi kelompok guru sedikit menerangkan materi

⁹² Rohmatullah, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

⁹³ Mohamad Saefudin, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

tersebut kemudian setelah selesai menerangkan siswa disuruh diskusi.

- d) Memberikan kesempatan siswa atau peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta lainnya

Terkait hal ini pak Rohmatullah mengatakan bahwa:

“jadi ya mba setelah saya bagi kelompok dan saya beri topik pelajaran setiap kelompoknya saya memberikan mereka waktu berdiskusi, setelah selesai berdiskusi setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya,selanjutnya siswa lainya memberi pertanyaan/menanggapi”⁹⁴

Melalui wawancara peneliti kepada bapak Rohmatullah selaku guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan kebenaran pernyataan yang telah disampaikan. Peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa yang bernama Mohamad Saefudin sebagai berikut:

“ jadi ya mba saat materi peradaban islam kita itu disuruh diskusi setelah selesai diskusi kita mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, kemudian kelompok yang lain memberi pertanyaan”⁹⁵

Berikut dokumentasi terkait siswa pada saat presentasi menjelaskan bab peradaban islam.

⁹⁴ Rohmatullah, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

⁹⁵ Mohamad Saefudin, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

Gambar 4.8
Siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan teman-temannya



Dari beberapa pernyataan di atas juga dikuatkan oleh observasi yang peneliti lakukan bahwa siswa diberi waktu untuk berdiskusi kemudian menjelaskan atau mempresentasikan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi dan memberi pertanyaan.

e) Guru menyimpulkan ide/pendapat siswa

Terkait Hal ini bapak Rohmatullah mengatakan bahwa:

“nah setelah selesai presentasi dan tanya jawab disini saya akan membahas pertanyaan atau poin-poin yang sudah saya catat dan menyimpulkan hasil presentasi saat akhir pembelajaran”⁹⁶

Melalui wawancara peneliti kepada bapak Rohmatullah selaku guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan kebenaran pernyataan yang telah disampaikan. Peneliti juga

⁹⁶ Rohmatullah, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

melakukan wawancara bersama siswa yang bernama Mohamad Saefudin sebagai berikut:

”jadi mbak setelah selesai presentasi dan tanya jawab bapak Rohmatullah menerangkan hasil presentasi pada pembelajaran saat itu”⁹⁷

Berikut dokumentasi terkait Guru Pendidikan Agama Islam menyimpulkan pendapat siswa yang sudah dipresentasikan di depan teman-temannya. Terkait hal ini guru Pendidikan Agama Islam di sesi terakhir memberi penguatan.

Gambar 4.9
Guru menyimpulkan ide/pendapat siswa



Dari beberapa pernyataan di atas juga dikuatkan oleh observasi yang peneliti lakukan bahwa saat diskusi dan tanya jawab berlangsung guru mencatat poin-poin penting dan dijelaskan saat akhir pembelajaran.

⁹⁷ Mohamad Saefudin, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

3) Kegiatan penutup

Terkait hal ini Bapak Rohmatullah menjelaskan bahwa: untuk kegiatan penutup ya mba seperti yang sudah saya buat di RPP kita akhiri dengan membaca hamdalah dan salam penutup”⁹⁸

Hal ini juga dibuktikan oleh siswa yang bernama Mohamad Saefudin terkait kegiatan penutup:

“iya seperti biasanya mba di akhir pembelajaran selesai kita membaca doa hamdalah dan salam”⁹⁹

Dari pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* ini meliputi pembuka yaitu salam,berdoa, dan memotivasi siswa. Untuk intinya guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru mendemonstrasikan materi pembelajaran, guru membagi siswa menjadi kelompok kemudian berdiskusi, setelah selesai berdiskusi siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan temannya. Kemudian kelompok lain memberi pertanyaan dan menanggapi. Bagian penutup guru memberi penguatan dan menyimpulkan setelah itu berdoa dan salam.

b. Hambatan pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam melakukan proses untuk mencapai suatu tujuan, tentu tidak terlepas dari kendala yang terjadi. Berdasarkan hasil obeservasi,

⁹⁸ Rohmatullah, wawancara, Jember, 11 Juni 2022

⁹⁹ Mohamad Saefudin, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kendala dalam menerapkan pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining*. Hal ini diperjelas melalui pernyataan bapak Rohmatullah selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II dan siswa yang bernama Khoirul Anam sebagai berikut:

“ untuk hambatannya ya mbak ada di siswa, sumber belajar, dan alokasi waktu. Hambatan pada siswanya sendiri pada waktu pembelajaran berlangsung ketika berdiskusi ada yang aktif dan tidak aktif hanya bergantung pada siswa yang aktif. Nah karena disekolah ini hanya mengandalkan buku LKS, akses internet tidak ada karena sekolah ini bernaungan pondok pesantren tidak boleh membawa hp, jadi kita belajar dengan sumber yang ada. Untuk alokasi waktu mapel PAI itu hanya 3 jp @45 menit, jadi ketika pembelajaran terburu-buru”¹⁰⁰

Hal ini juga telah dibuktikan oleh siswa yang bernama Mohammad Faisol yang dirasa dalam kendalan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam wawancara peneliti bahwa:

“Kendalanya ya kak ketika waktu mau presentasi masih malu-malu, takut, grogi.”¹⁰¹

Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan temannya yang bernama Wahyudi terkait kendala strategi *Student Facilitator and Explaining* yang dirasakan pada saat diterapkannya strategi ini, sebagai berikut:

"Salah satunya ada yang kurang aktifnya teman dalam berdiskusi kak, hanya mengandalkan temanya saja.”¹⁰²

Dari beberapa pernyataan diatas juga dikuatkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengikuti proses pembelajaran

¹⁰⁰ Khoirul Anam, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

¹⁰¹ Mohamad Faisol, wawancara, Jember, 24 Juni 2022.

¹⁰² Wahyudi, wawancara, Jember, 24 Juni 2022.

menggunakan strategi *Student Facilitator and Explaining* terdapat hambatan ada beberapa siswa yang pasif dalam berdiskusi dan presentasi, dan kurangnya sumber belajar karena SMK Mahfilud Duror bernaungan pondok pesantren tidak menyediakan akses internet untuk siswa.

Dari pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hambatan dari penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining* ini memang terdapat kendala pada siswa. Diantaranya siswa ada yang pasif saat berdiskusi dan presentasi, kurangnya sumber belajar, dan alokasi waktu dikarenakan ada siswa yang mengulur waktu.

Setiap strategi yang dijalankan oleh guru dalam proses KBM untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, tentu tidak akan terlepas dari kendala yang akan dihadapi. Dalam menerapkan suatu strategi yang akan digunakan oleh guru saat melaksanakan proses pembelajaran tentu terdapat kendala yang harus dicari solusi agar tujuan pembelajaran bisa berjalan secara efektif. Sebagai mana yang telah ditegaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam tentang solusi dari kendala strategi *Student Facilitator and Explaining* sebagai berikut:

“Solusi saya untuk mengatasi siswa agar tidak pasif, jadi setiap presentasi harus bergantian dan untuk kelompok lain harus menyiapkan 2 pertanyaan dalam kegiatan tanya jawab. Nah untuk hambatan di sumber belajar saya memberikan kebebasan untuk mencari bahan pelajaran atau bisa dipergustakaan.”¹⁰³

¹⁰³ Rohmatullah, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

Selain pernyataan dari guru Pendidikan Agama Islam juga diperkuat oleh bapak Mohammad Samsuri selaku kepala sekolah bahwa:

” Ya sebisa mungkin guru PAI ini harus bisa mengkondisikan kelas, memaksimalkan waktu dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin”¹⁰⁴

Peneliti juga melakukan wawancara lebih meluas kepada siswa untuk mendapatkan data yang valid mengenai pernyataan yang telah dipaparkan oleh bapak Rohmatullah. Khoiril Anam selaku siswa kelas XI TKJ A memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Jadi misalnya ada materi yang sulit dipahami kita disuruh cari buku di perpustakaan, kemudian biar adil setiap yang presentasi bergantian”¹⁰⁵

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa solusi penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* ini untuk mengatasi siswa yang pasif guru mengharuskan setiap kelompok bergantian untuk presentasi dan untuk kurangnya sumber belajar guru membebaskan siswa mencari referensi lain di perpustakaan.

3. Evaluasi Strategi *Student Facilitator and Explaining* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II

Dalam penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilihat dalam penilaian siswa. Penilaian ini bertujuan untuk melihat hasil yang didapatkan siswa dengan penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* sampai sejauh mana.

¹⁰⁴ M. Samsuri, wawancara, Jember, 21 Juni 2022.

¹⁰⁵ Khoiril Anam, wawancara, Jember 11 Juni 2022.

Adapun evaluasi yang digunakan dalam sebagai dasar penilaian SMK Mahfilud Duror II adalah:

a. Evaluasi Sikap

Evaluasi sikap dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Bapak Rohmatullah selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“jadi ya mbak untuk penilaian sikap saya lakukan ketika observasi aktivitas siswa saat disekolah dan observasi sikap siswa saat diskusi di kelas.”¹⁰⁶

Pernyataan Bapak Rohmatullah juga diperkuat oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

“ya untuk evaluasi sikap di sini meliputi observasi aktivitas siswa dan observasi sikap saat diskusi”¹⁰⁷

Hal ini juga dibenarkan oleh siswa yang bernama Ahmad Dhany yang mengatakan:

“saat kegiatan pembelajaran berlangsung ya mbak kita disuruh menganalisis, membuat simpulan materi peradaban islam pada masa modern yang telah didiskusikan, dan mengumpulkan data kepada Bapak Rohmatullah”¹⁰⁸

Dari beberapa pernyataan di atas juga dikuatkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa evaluasi sikap dalam pembelajaran di sini dilakukan ketika aktivitas siswa saat di sekolah dan sikap siswa dalam sehari-hari.

Adapun untuk cara melakukan penilaian sikap di sini dengan cara teknik observasi data guru selama pembelajaran berlangsung dan untuk

¹⁰⁶ Rohmatullah, wawancara , Jember 11 Juni 2022.

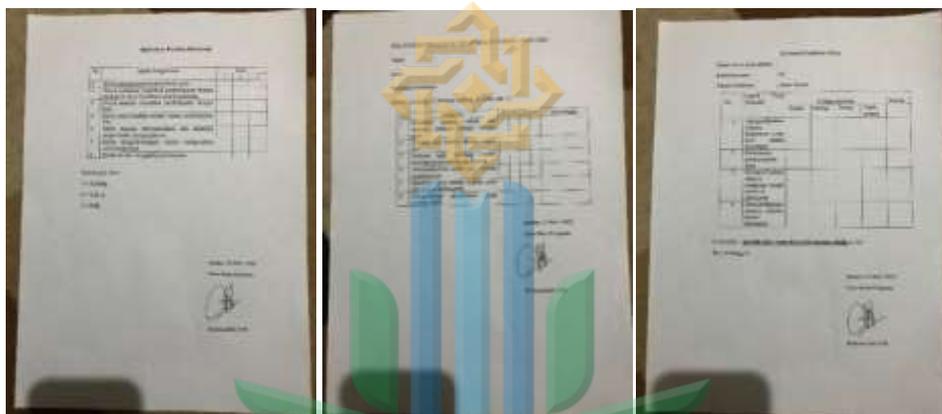
¹⁰⁷ M. Samsuri, wawancara, Jember 21 Juni 2022.

¹⁰⁸ Ahamd Dhany, wawancara, 17 Juni 2022

penilaian di luar kelas didapatkan dari hasil observasi wali kelas atau guru BK selama satu semester. Semua perilaku serta perubahan tingkah laku siswa dicatat oleh guru.

Berikut dokumentasi terkait instrumen evaluasi sikap.

Gambar 4.10
Instrumen evaluasi sikap



Untuk gambar di atas menunjukkan evaluasi sikap yang mana teknik penilaian berupa penilaian diri, penilaian antar teman, dan penilaian observasi atau pengamatan oleh guru. Aspek yang diamati untuk teknik penilaian antar teman yaitu adanya kerja sama yang baik dalam kelompok, melakukan pengumpulan data, tanggung jawab bersama kelompok, dan adanya kedisiplinan dalam kelompok. Penilaian diri ini dimana siswa menilai dirinya sendiri, aspek yang diamati untuk teknik penilaian diri yaitu salam dan berjabat tangan ketika bertemu guru, hormat dan santun, memperhatikan ketika guru sedang menerangkan. Untuk instrumen penilaian observasi yakni yang menilai guru Pendidikan Agama Islam, terkait aspek yang dinilai yaitu apakah siswa memperhatikan guru, siswa semangat mengikuti pembelajaran

dengan strategi *Student Facilitator and Explaining*, siswa mampu berkomunikasi dan memberi umpan balik dari penjelasan, dan siswa berani mengajukan pertanyaan ketika teman selesai presentasi.

b. Evaluasi Pengetahuan

Selain evaluasi sikap terdapat evaluasi pengetahuan. Evaluasi pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan siswa dalam hal pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif serta kecakapan berpikir tinggi tingkat rendah hingga tinggi. Bapak Rohmatullah menjelaskan mengenai proses evaluasi pengetahuan melalui wawancara sebagai berikut:

“untuk evaluasi pengetahuan ya mbak, yang mana nanti saya berikan tes tertulis berupa membuat laporan tertulis dan saya berikan untuk mengerjakan uji kompetensi berupa soal pilihan ganda dan soal uraian dan dikerjakan saat akhir pembelajaran dan harus terselesaikan. Jadi saya melakukan evaluasi ini untuk mengukur kemampuan siswa apakah mereka sudah paham pembelajaran yang saya ajarkan apa belum”

Dalam hal ini juga diperkuat oleh Bapak kepala sekolah melalui wawancara peneliti sebagai berikut: “evaluasi pengetahuan disini membuat laporan tertulis dan diberikan soal pilihan ganda dan soal uraian”¹⁰⁹

Peneliti juga melakukan wawancara lebih meluas kepada siswa yang bernama Mohamad Fadil untuk mendapatkan data yang valid mengenai pernyataan yang telah dipaparkan oleh Bapak Rohmatullah

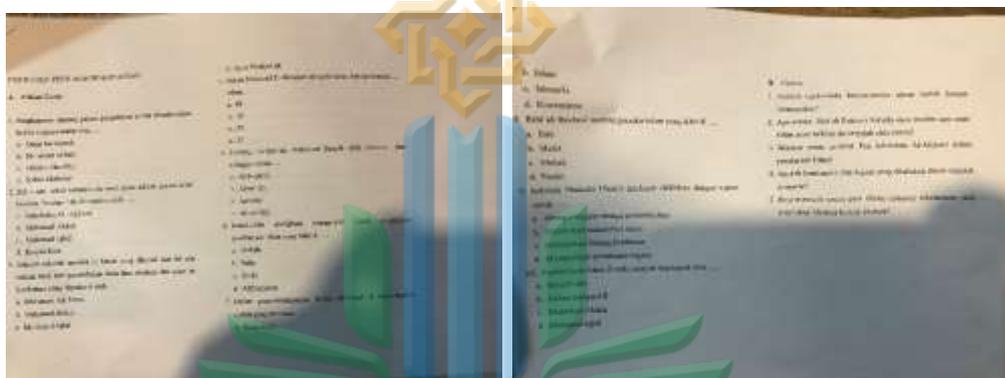
¹⁰⁹ M. Samsuri, wawancara, Jember, 21 Juni 2022.

selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Bapak Samsuri selaku Kepala Sekolah memberikan pernyataan kebenaran sebagai berikut:

“Biasanya bapak Rohmatullah itu mbak, slalu memberikan tugas dan dilanjutkan dengan ulangan pada pertemuan yang akan datang. Kadang bapak Rohmatullah memberikan PR”¹¹⁰

Berikut dokumentasi terkait instrumen evaluasi pengetahuan.

Gambar 4.11
Instrumen evaluasi pengetahuan



Untuk gambar di atas menunjukkan evaluasi pengetahuan dilakukan dalam soal pilihan ganda dan soal uraian. Disini guru Pendidikan Agama Islam mengembangkan soal dengan terlebih dahulu menganalisis KI KD dan Indikator, kemudian membuat kisi-kisi soal, setelah itu dibuatlah teks soal.

Dari beberapa pernyataan di atas juga dikuatkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa proses evaluasi pengetahuan di sini membuat laporan tertulis dan mengerjakan uji kompetensi soal pilihan ganda. Dengan tujuan untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa.

¹¹⁰ Mohamad Fadil, wawancara, Jember, 17 Juni 2022.

c. Evaluasi Keterampilan

Selain evaluasi sikap dan evaluasi pengetahuan terdapat evaluasi keterampilan. Bapak Rohmatullah menjelaskan mengenai proses evaluasi keterampilan melalui wawancara sebagai berikut:

“Penilaian keterampilan saya lakukan ketika siswa aktif dalam tanya jawab saat diskusi, dan presentasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peserta didik berpikir untuk memecahkan suatu masalah dan menilai penguasaan murid tentang bahan pelajaran.

Pernyataan ini juga diperkuat oleh Bapak Samsuri selaku Kepala Sekolah mengenai proses evaluasi keterampilan mengatakan:

“untuk proses evaluasinya sendiri dilakukan ketika presentasi dan menanya, menjawab pertanyaan, dan menanggapi hasil diskusi”

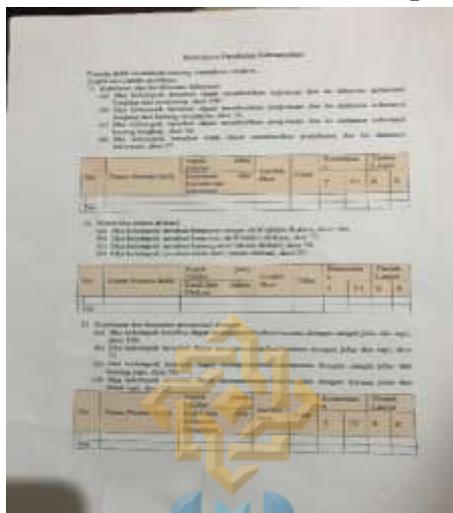
Hal ini juga dibenarkan oleh salah satu siswa yang bernama Khoirul Anam melalui proses pembelajaran dalam strategi Student Facilitator and Explaining yang dilakukan oleh Bapak Rohmatullah selaku guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“jadi ya mbak ketika kegiatan pembelajaran berlangsung saat diskusi sudah selesai setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas setelah selesai presentasi kelompok lain memberi pertanyaan dan menanggapi”¹¹¹

Berikut dokumentasi terkait instrumen evaluasi keterampilan.

¹¹¹ Khoirul Anam, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

Gambar 4.12
Instrumen evaluasi keterampilan



Gambar diatas menunjukkan instrumen evaluasi keterampilan berupa Proyek. Aspek dan rubrik yang dinilai meliputi kejelasan kedalaman informasi, keaktifan dalam diskusi serta kejelasan dan kerapian presentasi/resume. Petunjuk penilaian di atas ditulis dengan bentuk angka, jika pencapaian sempurna maka skor 100, jika kurang sempurna skor 75, jika kurang lengkap maka skor 50, dan jika tidak sempurna maka skor 25.

Dari beberapa pernyataan di atas juga dikuatkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa evaluasi keterampilan di sini dilakukan dengan aktifnya siswa saat presentasi dan menjawab pertanyaan atau menannya.

Dari pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa data tersebut diperkuat berdasarkan hasil pengamatan peneliti melalui observasi proses pembelajaran evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah evaluasi sikap, evaluasi pengetahuan dan evaluasi

keterampilan. Berdasarkan hasil temuan peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah yang pertama guru menggunakan evaluasi sikap yang mana dilakukan dengan teknik penilaian diri yang menilai adalah dirinya sendiri, teknik penilaian antar teman yaitu yang menilai teman, dan teknik observasi atau pengamatan yaitu yang menilai adalah guru. Yang kedua evaluasi pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis yang merupakan mengerjakan soal pilihan ganda dan uraian. Untuk yang ketiga evaluasi keterampilan menggunakan penilaian proyek. Untuk aspek dan rubrik penilaian meliputi kejelasan dan kedalaman informasi, keaktifan dalam diskusi, serta kejelasan dan kerapian presentasi.

Dalam penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* dilihat dalam penilaian siswa. Penilaian ini bertujuan untuk melihat hasil yang didapatkan siswa dengan penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* sampai sejauh mana. Peneliti disini mengambil data hasil belajar yang diperoleh siswa ketika pendidik menerapkan strategi *Student Facilitator and Explaining*.

Berdasarkan hasil evaluasi diatas bahwa siswa kelas XI mendapatkan hasil yang memuaskan pada bab peradaban islam masa modern setelah diterapkan strategi *Student Facilitator and Explaining*. Akan tetapi, meski siswa mendapat hasil yang baik dalam menerapkan strategi *Student Facilitator and Explaining* guru juga akan tetap

menggunakan metode-metode lain dalam proses pembelajaran. Karena hal ini untuk mengantisipasi agar siswa tidak jenuh apabila menggunakan strategi *Student Facilitator and Explaining* saja. Hal ini juga ditegaskan dengan pernyataan dari Bapak Rohmatullah selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“jadi gini ya mba yang paling penting setiap kali pertemuan tidak hanya satu metode atau strategi *Student Facilitator and Explaining* ini saja. Kalau saya yang penting bisa bervariasi, agar murid tidak merasa bosan. Bisa pertemuan kali ini metode ceramah, besoknya menggunakan strategi SFE. Jadi tidak hanya itu-itu saja”¹¹²

Berdasarkan pernyataan wawancara Bapak Rohmatullah selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II bahwa strategi *Student Facilitator and Explaining* bukanlah menjadi strategi satu-satunya yang akan diterapkan oleh Bapak Rohmatullah. Karena meskipun hasil belajar yang didapat dengan strategi *Student Facilitator and Explaining* ini memuaskan, akan tetapi untuk menghindari kejenuhan perlu diterapkan metode atau strategi yang bervariasi .

Tabel 4.4
Temuan Pembahasan

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Bagaimana Perencanaan strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa perencanaan strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> terlebih dahulu membuat a. RPP Dalam pembuatan RPP yang pertama pemilihan materi,

¹¹² Rohmatullah, wawancara, Jember, 11 Juni 2022.

		<p>kedua metode, ketiga media pembelajaran, dan yang keempat rencana evaluasi pembelajaran.</p> <p>b. Silabus Dalam proses pembuatan silabus mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.</p> <p>c. LKPD Untuk LKPD di sini menggunakan LKS</p>
2	<p>Bagaimana Pelaksanaan Strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>a. Langkah-langkah strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> dalam pembelajaran PAI yaitu dilakukan sesuai dengan RPP yang dibuat yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup</p> <p>b. Hambatan strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> dalam pembelajaran PAI terdapat dalam kurangnya sumber belajar, alokasi waktu, dan kurangnya motivasi belajar.</p>
3	<p>Bagaimana Evaluasi Strategi <i>Student Facilitator and Explaining</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>a. Evaluasi sikap yang digunakan penilaian diri yaitu yang menilai diri sendiri, penilaian antar teman yang menilai teman, dan</p>

		<p>penilaian observasi/pengamatan yaitu yang menilai guru.</p> <p>b. Evaluasi pengetahuan Yang mana siswa diberikan soal tes tertulis berupa pilihan ganda dan uraian.</p> <p>c. Evaluasi keterampilan berupa teknik proyek. Aspek dan rubrik penilaian meliputi kejelasan kedalaman informasi, keaktifan dalam diskusi serta kejelasan dan kerapian presentasi/ resume</p>
--	---	---

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan dalam hal ini berdasarkan hasil data yang diperoleh dilapangan selama penelitian yaitu di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember mengenai penerapan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut pembahasan temuan:

1. Perencanaan Strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK Mahfilud Duror II, terlihat hasil penemuan penelitian menjelaskan bahwa perencanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II, bagian

penting dari perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dibuat oleh guru yaitu:

a. Silabus

Berdasarkan data yang telah peneliti temukan bahwa silabus mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus digunakan sebagai pedoman guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan melakukan program pelajaran selama satu semester tetapi tidak disertai langkah-langkah pembelajaran. RPP dibuat berdasarkan silabus untuk pedoman dalam pembelajaran agar siswa mampu mencapai kompetensi dasar (KD).

Pernyataan diatas sesuai dengan teori zulhanif Silabus merupakan sebagian sub sistem pembelajaran yang terdiri dari atau yang satu sama yang lain saling berhubungan dalam rangka mencapai tujuan.¹¹³

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan data yang telah peneliti temukan bahwa pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bahwa proses penyusunan membuat RPP terlebih dahulu memilih materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan rencana evaluasi pembelajaran. Dengan adanya RPP dalam kegiatan pembelajaran dapat mempermudah penyampaian materi dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar.

¹¹³ Zulhanif, "Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Akademik di SDN Pekanbaru", Jurnal Pigur (Vol 01 No. 02 Agustus 2018), 44.

Dalam proses pembelajaran RPP sangat penting sebagai panduan guru untuk melaksanakan pembelajaran dikelas. Hal ini pada pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, kreativitas dan menyenangkan.

Pernyataan diatas juga sesuai dengan teori yang disampaikan RPP mencakup data dari sekolah, mata pelajaran, dan kelas setiap semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian.¹¹⁴

c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berdasarkan data yang telah peneliti temukan bahwa LKPD yang dipakai dalam pembelajaran PAI ini menggunakan LKS. Dalam proses pembelajaran membahas materi tentang peradaban islam pada masa modern guru menyampaikan materi menggunakan LKS. Karena dalam LKS terdapat langkah-langkah yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi.

Pernyataan diatas tidak sesuai dengan teori yang mana LKPD merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan

¹¹⁴ Zulhanif, "Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Akademik di SDN Pekanbaru", Jurnal Pigur (Vol 01, No. 02 Agustus 2018), 43.

dapat membantu peserta didik belajar secara terarah serta membantu peserta didik melakukan penemuan secara prosedural.¹¹⁵

2. Pelaksanaan Strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember

a. Langkah-langkah pelaksanaan Strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada tahap pelaksanaan terdapat langkah-langkah strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II yang dilakukan oleh Guru PAI. Berdasarkan data yang peneliti temui ketika observasi berlangsung untuk kegiatan pembuka yang pertama mengucapkan salam, guru memeriksa kehadiran, kerapian dan posisi tempat duduk yang benar, menyampaikan materi dan peserta didik menyimak, pada kegiatan pada inti guru membagi siswa menjadi kelompok kemudian menerangkan materi dan peserta didik menyimak, setelah itu siswa diberi waktu untuk berdiskusi setelah selesai berdiskusi, kemudian perwakilan salah satu dari kelompok mempresentasikan kembali dan kelompok lain memberi pertanyaan dan menanggapi. Untuk bagian kegiatan penutup guru memberikan penguatan, setelah itu berdoa dan salam.

¹¹⁵ Pipit Marianingsih Astri Lestari, Evi Amelia, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Ctl (Contextual Teaching And Learning) Sebagai Bahan Ajar Siswa SMA/MA Kelas XII Sub Konsep Kultur In Vitro, Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi (Vol 10.1 2017),32-44.

Pernyataan diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ni Nyoman Mi Lati Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *Student Facilitator and Explaining (SFE)* adalah sebagai berikut:¹¹⁶

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- 3) Memberikan kesempatan siswa/peserta untuk menjelaskan kepada peserta lainnya baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lainnya.
- 4) Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.
- 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
- 6) Penutup.

b. Hambatan Strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan data yang peneliti temui ketika observasi berlangsung hambatan dari pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1) Sumber Belajar

Adapun hambatan dalam pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* yaitu kurangnya sumber belajar. Disini guru dalam pelaksanaan strategi *Student Facilitator and Explaining* menuntut peserta didik untuk mencari sumber belajar sendiri. Terkait kurangnya sumber belajar guru memberi kebebasan dalam mencari bahan sumber belajar dipustakaaan.

¹¹⁶ Ni Nyoman Milati, "Optimalisasi Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas XII IPS2 SMA NEGERI 1 Nusa Penida", *Jurnal Santiaji Pendidikan* (Vol. 11 No.1 Maret 2021), 31.

Sumber belajar salah satu esensi penting dari proses belajar mengajar dari proses belajar mengajar adalah penyampaian materi dari guru secara efektif agar siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Dalam penyampaian materi tersebut, peran sumber belajar sangatlah penting. Kreativitas guru dalam memilih dan memanfaatkan sumber belajar yang tepat dan relevan menjadi salah satu faktor keberhasilan sebuah proses pembelajaran.¹¹⁷

2) Alokasi waktu

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Dhuror II dalam seminggu hanya diberikan waktu 3 jam untuk per jamnya hanya 45 menit. Sehingga guru sulit mengatur waktu ketika pelaksanaan strategi Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terburu-terburu oleh karena itu dalam pembelajaran tidak efektif.

Dalam lembaga pendidikan kita mengenal istilah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan tersebut sebagai berikut:¹¹⁸

- a) Intrakurikuler adalah kegiatan disekolah yang sudah teratur, jelas dan sistematis dan merupakan program utama dalam proses pendidikan siswa. Kegiatan intrakurikuler dalam pelaksanaannya

¹¹⁷ Samsinar S., "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", Jurnal Kependidikan: Vol. 13 No. 2 Desember 2019, 198

¹¹⁸ Skripsi Fitri Lestari, Pengaruh Kegiatan Ko-Kurikuler PAI di Sekolah Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa, Program S.1 Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020.

telah terdapat pengalokasian atau telah terjadwal dengan baik, kegiatan ini dilakukan oleh guru dan siswa pada jam pembelajaran disekolah (Kegiatan Belajar Mengajar).

b) Kokulikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, kegiatan ini dimaksudkan untuk memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok. Tujuannya, untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendalami dan menghayati materi pelajaran.

c) Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah atau madrasah.

Dengan adanya intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler ketika jam pembelajaran kurang maksimal maka membutuhkan waktu diluar jam pelajaran seperti pada kegiatan Kokurikuler. Kokurikuler ini memang bertujuan untuk penguatan materi yang diberikan guru kepada peserta didik yang dilaksanakan pada waktu diluar jam pelajaran.

3) Siswa yang kurang aktif

Peserta didik yang kurang aktif juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan strategi Student Facilitator and Explaining dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peserta didik yang kurang aktif hanya menggantungkan pada teman kelompoknya sehingga ketika diskusi tidak kompak oleh karena itu ketika pembelajaran tidak berjalan efektif.

Terkait hal ini peserta didik membutuhkan motivasi belajar. Sumber motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi dari dalam diri individu. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari luar diri individu.¹¹⁹ Dengan adanya motivasi ini peserta didik harus seimbang sama-sama memiliki motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dengan hal ini tugas utama guru sebagai motivator. Guru disini harus memberikan tekanan kepada siswa agar semangat belajar dan aktif dalam pembelajaran.

3. Evaluasi Strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember

Dalam mencapai keberhasilan suatu pembelajaran, maka perlu diadakan evaluasi. Dalam evaluasi memerlukan adanya teknik, serta sasaran untuk keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi yang baik itu harus berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan pada perencanaan sebelumnya dan kemudian diterapkan

¹¹⁹ Zulvia Trinoyal, Rahmita, Nini, “ Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Quran Hadis di MAN Lubuk Alung Kabuparten Padang Pariaman, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Vol: 8 No. 1 Januari-Juni 2018, 3.

oleh guru kepada peserta didik. Sebaik apapun evaluasi apabila tidak mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan maka tidak akan tepat sasaran.¹²⁰ Dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui apakah siswa sudah dapat mencapai keberhasilan pembelajaran tersebut, seperti pelajaran yang sudah disampaikan sudah dikuasai, dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah diharapkan apa belum.

Adapun evaluasi strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II guru memberikan evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi sikap, evaluasi pengetahuan, dan evaluasi keterampilan. Hal ini dibuktikan Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

a. Penilaian Aspek Sikap

Berdasarkan data yang telah peneliti temukan cara penilaian Evaluasi sikap disini dilakukan guru secara pembelajaran berlangsung. Untuk penilaian diluar kelas didapatkan oleh guru wali kelas dan guru BK. Terkait teknik penilaian dilakukan penilaian diri, penilaian antar teman, dan penilaian observasi yang menilai dari guru.

Pernyataan diatas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Umi Salamah bahwa Penilaian sikap dilakukan melalui kegiatan observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal ¹²¹ Dengan

¹²⁰ Tatang Hidayat dan Abas Asyafah. "Konsep dasar Evaluasi dan Implikasinya dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 10 No. 1 2019), 163.

¹²¹ Umi Salamah, "Penjamin Mutu Penilaian Pendidikan", *Jurnal Evaluasi*, (Vol 2 No.1. Maret 2018), 286-287.

adanya evaluasi sikap sebagai pembelajaran refleksi dan kemajuan berperilaku siswa.

b. Penilaian Aspek Pengetahuan

Berdasarkan data yang telah peneliti temukan untuk evaluasi pengetahuan disini guru memberikan tes tertulis berupa soal pilihan ganda dan soal uraian dan dikerjakan saat akhir pembelajaran dan harus terselesaikan. Hal ini dibuktikan dengan dimana siswa diberikan tugas ulangan pada saat akhir pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Pernyataan diatas sesuai dengan teori Umi Salamah guru menilaia evaluasi melalui Tes tertulis bahwa Tes Tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar salah, dan uraian.¹²² Dengan adanya evaluasi pengetahuan sebagai bentuk pengukuran kemampuan siswa apakah siswa sudah paham pada pelajaran yang sudah diajarkan.

c. Penilaian Aspek Keterampilan

Berdasarkan data yang telah peneliti temukan evaluasi keterampilan disini menggunakan penilaian proyek. Adapun aspek dan rubrik penilaiannya meliputi kejelasan kedalaman informasi, keaktifan dalam diskusi serta kejelasan dan kerapian presentasi/resume. Hal ini dibuktikan dimana siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung saat diskusi sudah selesai setiap kelompok mempresentasikan hasil

¹²² Umi Salamah, "Penjamin Mutu Penilaian Pendidikan", Jurnal Evaluasi, (Vol 2 No.1 Maret 2018),285.

diskusinya didepan kelas setelah selesai presentasi kelompok lain memberi pertanyaan dan menanggapi.

Pernyataan diatas sesuai dengan teori Umi Salamah yang mengemukakan dalam ranah keterampilan terdapat lima jenjang proses berpikir, yakni imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Guru menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian berupa kinerja, proyek dan portofolio.¹²³ Dengan adanya evaluasi keterampilan untuk mengetahui peserta didik apakah bisa untuk memecahkan suatu masalah dan menilai penguasaan murid tentang bahan pelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹²³ Umi Salamah, "Penjamin Mutu Penilaian Pendidikan", Jurnal Evaluasi, (Vol 2 No.1. Maret 2018),289.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Penerapan Strategi Student Facilitator and Explaining dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan *Strategi Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember yaitu yang pertama Membuat Silabus yang mana mencakup standar kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus digunakan untuk pedoman guru untuk menyusun RPP. Yang kedua Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mana memilih materi pembelajaran pada bab peradaban Islam pada masa modern, metode pembelajaran menggunakan metode diskusi, media pembelajaran menggunakan papan tulis, dan rencana evaluasi pembelajaran penilaian dilakukan evaluasi sikap, evaluasi pengetahuan dan evaluasi keterampilan . Dan yang ketiga terkait LKPD disini menggunakan LKS.
2. Pelaksanaan *Strategi Student Facilitator And Explaining* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember yaitu yang pertama langkah langkah strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

sesuai dengan RPP, yang mana memuat Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Dan yang kedua untuk hambatan strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat dalam kurangnya Sumber Belajar, Alokasi waktu dan Kurangnya motivasi belajar.

3. Evaluasi Strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu yang pertama Evaluasi Sikap terkait teknik penilaian berupa penilaian antar teman, penilaian diri, dan penilaian observasi. Yang kedua penilaian pengetahuan yang mana dilakukan mengerjakan soal berupa pilihan ganda dan uraian. Dan yang ketiga evaluasi keterampilan menggunakan teknik proyek.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan kesimpulan diatas tentang Penerapan Strategi *Student Facilitator and Explaining* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember, oleh karenanya peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember

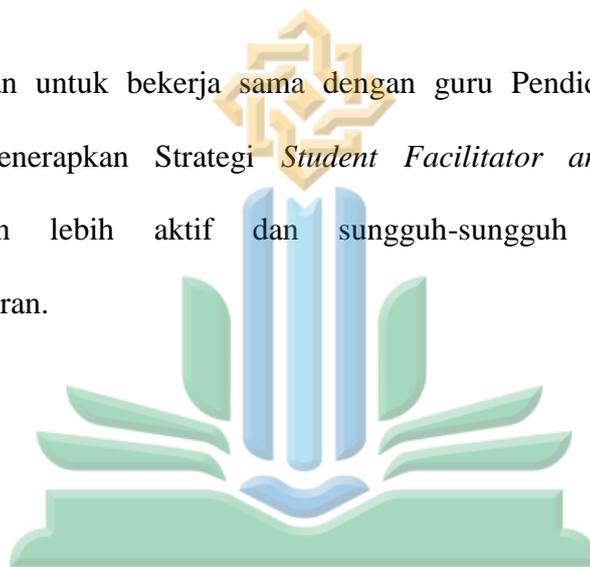
Diharapkan memberi dukungan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk menerapkan Strategi *Student Facilitator and Explaining*. Diharapkan juga untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam karena menerapkan Strategi *Student Facilitator and Explaining*.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Diharapkan guru Pendidikan Agama Islam dapat melaksanakan Strategi *Student Facilitator and Explaining* dengan konsisten dan agar ditingkatkan dalam melakukan pembelajaran dengan Strategi *Student Facilitator and Explaining*.

3. Peserta didik kelas XI TKJ SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember

Diharapkan untuk bekerja sama dengan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Strategi *Student Facilitator and Explaining* dan diharapkan lebih aktif dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Farid Rusyda. *Penerapan Strategi Student Facilitator and Explaining Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013*. Program S.1 Jurusan Ilmu Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Kudus 2013.
- Asrory, Mohammad. “Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran”. *Jurnal Madrasah*, Vol.5 No.2, Januari-Juni 2013.
- Azmi, Shofa Atin Ulul. *Pengaruh Implementasi Strategi Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Sukodadi Lamongan*. Program S.1 Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Depdiknas. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan. 2003)
- Djunaid, Hamzah. “Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik)”, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol.17 No.1 Juni 2014
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017
- Hamalik Oemar. *Kurikulum berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2004)
- Hanbali, Deni S. Asyafah Abas. “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pendidikan Tinggi Vokasi”. *Jurnal Kajian Pendidikan Umum*. Vol. 18 No.2 Tahun 2020. 10
- Hertanti, Siti et.al. “Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembanguna di Desa Cita Ratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran”. *Jurnal Moderat*, Vol. 5 No. 3 Agustus 2019
- Hidayat, Tatang dan Asyafah, Abas. “Konsep dasar Evaluasi dan Implikasinya dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, *Al-Tadzkiyyah. Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10 No. 1 2019
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)

- Jalaluddin. *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1994)
- Lukman, Fauziah. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar PAI SMA Negri 10 Gowa*. Program S1 Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dan Keguruan Tahun 2019
- Magdalena, Ina. Fauzi Hadana Nur. Putri Raafiza. “Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya”. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol. 2 No. 2 Agustus 2020
- Milati, Ni Nyoman. Optimalisasi Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFE) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas XII IPS2 SMA NEGERI 1 Nusa Penida. *Jurnal Santiaji Pendidikan*. Vol. 11 No.1 Maret 2021
- Miles, Matthew B. Huberman, A. Michael dan Saldana, Jonny. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, Edition 3*. (USA: Sage Publications, 2014)
- Mustika, Indah. Supandi. Damayani Aries Tika. Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.3 No.3 2019
- Qory, Syekh Maulana. “Problematika Pembelajaran Agama Islam dan Upaya Solusi Guru Agama dalam Pembinaanya di Sekolah” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol.02 No.2. Desember 2017
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo, 2010)
- Rianto, Puji. *Modul Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Penerbit Komunikasi, UII, 2020)
- Rifai. *Kualitatif Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi*. (Sukoharjo: BornWin’s Publishing, 2012)
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008)
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 13*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014)
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014)

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suwarni, “Pembelajaran Kooperatif Model Student Facilitator and Explaining Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Kewirausahaan”. http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_a_bstrak/Isi_Artikel_867078512973.pdf
- Syafril dan Novrianti. “Pengembangan dan efektivitas Penggunaan Computer Based Testing pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran pada Program Studi Teknologi Pendidikan”. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*. Vol. 2 No. 02. Juli-Desember 2017
- Syahid, Abdullah. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami”. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2 No.1 February 2018
- Thoha, Chabib. Zuhri Syaifuddin. Yahya Syamsudin *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999)
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember Press, 2020)
- Waluyo, Budi. “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT”. *Jurnal An-Nur*. Vol. 7, No.2 Juli-Desember 2021
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016)
- Zulhanif. “Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Akademik di SDN Pekanbaru”. *Jurnal Pigur* Vol 01, No. 02 Agustus 2018

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Linda Sansas Sabila

NIM : T20181106

Program Study : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk berproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 08 Desember
Saya yang menyatakan



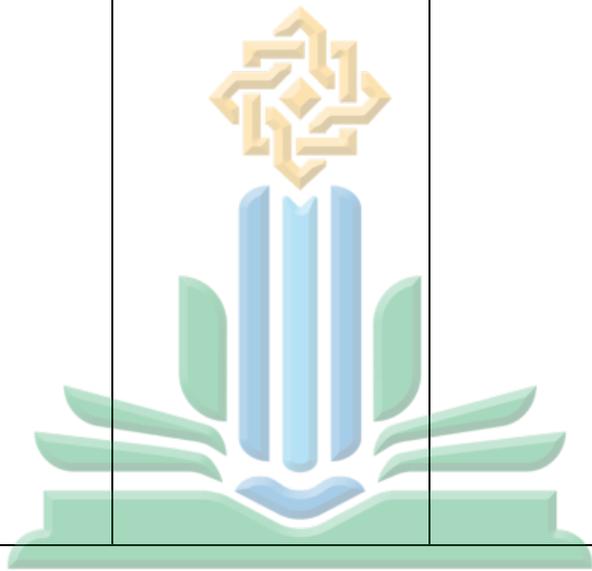
Linda Sansas Sabila
NIM T20181106

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Strategi Student Facilitator And Explaining Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan Strategi Student Facilitator and Explaining Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Strategi Student Facilitator and Explaining (SFE) Pelaksana Strategi Student Facilitator and Explaining (SFE) Evaluasi Strategi Student Facilitator and Explaining (SFE) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 	<ol style="list-style-type: none"> Silabus RPP Promes Prota <ol style="list-style-type: none"> Pembuka Inti Penutup <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Sikap Evaluasi Pengetahuan Evaluasi Keterampilan <ol style="list-style-type: none"> Tujuan Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Informan <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah Guru PAI Siswa Observasi Dokumenter Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan: Kualitatif Jenis Penelitian: Studi Kasus Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan Data Kondensasi Data Penyajian Data Kesimpulan atau Verifikasi Keabsahaan Data: Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu. 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan dalam menerapkan strategi Student Facilitator and Explaining (SFE) terhadap siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember? Bagaimana pelaksanaan dalam menggunakan strategi Student Facilitator and Explaining

			<p>n PAI</p> <p>b. Isi/Materi Pembelajaran n PAI</p> <p>c. Strategi Pembelajaran n PAI</p> <p>d. Media Pembelajaran n PAI</p>			<p>terhadap siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi dalam menggunakan Strategi Student and Explaining terhadap siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember?</p>
--	--	--	---	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

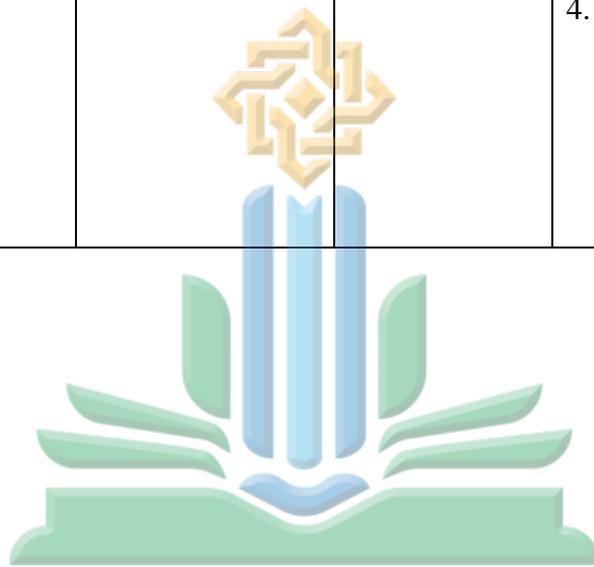
Lampiran 3

Instrumen Wawancara

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran obyek penelitian	1. Sejarah 2. Visi, misi dan tujuan 3. Data guru 4. Data siswa 5. Data sarana dan prasarana 6. Pencapaian prestasi	Kepala Sekolah, Waka kesiswaan, dan TU	1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah SMK Mahfilud Duror II? 2. Apa visi, misi dan tujuan SMK Mahfilud Duror II? 3. Bagaimana kondisi kualifikasi dan kompetensi guru di SMK Mahfilud Duror II? 4. Bagaimana kondisi dan latar belakang dan perkembangan SMK Mahfilud Duror II? 5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di SMK Mahfilud Duror II? 6. Apa saja pencapaian prestasi di SMK Mahfilud Duror II?
Perencanaan Strategi Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud	1. Silabus 2. Prota 3. Promes 4. RPP	Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa	1. Bagaimana proses penyusunan strategi SFE dimunculkan di silabus dan RPP? 2. Apa tujuan strategi SFE dalam pembelajaran PAI? 3. Dalam strategi SFE materi apa yang dipakai?

<p>Duror II Jelbuk Kabupaten Jember</p>			<p>4. Dalam strategi SFE media apa yang digunakan? 5. evaluasi apa yang dilakukan strategi SFE dalam pembelajaran PAI? 6. Apakah strategi SFE ini sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI?</p>
<p>Pelaksanaan Strategi Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember</p>	<p>1. Pembuka 2. Inti 3. Penutup</p>	<p>Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa</p>	<p>1. Bagaimana langkah-langkah strategi Student Facilitator and Explaining? 2. Apa saja hambatan dari strategi Student Facilitator and Explaining? 3. Bagaimana solusi mengatasi hambatan dari strategi SFE?</p>
<p>Evaluasi Strategi Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember</p>	<p>1. Evaluasi Sikap 2. Evaluasi Pengetahuan 3. Evaluasi Keterampilan</p>	<p>Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa</p>	<p>1. Bagaimana proses evaluasi sikap dalam strategi Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran PAI? 2. Bagaimana proses evaluasi pengetahuan dalam strategi Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran</p>

			<p>PAI?</p> <p>3. Bagaimana proses evaluasi keterampilan dalam strategi Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran PAI?</p> <p>4. Bagaimana hasil dari strategi Student Facilitator and Expaplaining dalam pembelajaran PAI?</p>
--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 4

INSTRUMEN OBSERVASI

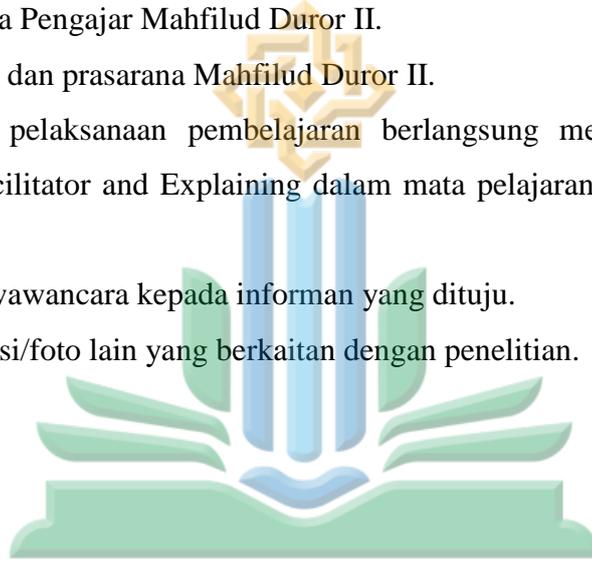
Peneliti : Linda Sansas Sabila
Lokasi Penelitian : SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember
Tujuan : penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai Penerapan Strategi Student Facilitator and Explaining Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi perencanaan strategi Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran PAI, pelaksanaan strategi Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran PAI, dan Evaluasi strategi Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran PAI.

Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi
Perencanaan strategi	1. Silabus	
Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran PAI	2. RPP	
	3. Promes	
	4. Prota	
Pelaksanaan strategi	1. Pembuka	
Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran PAI	2. Inti	
	3. Penutup	
Evaluasi strategi	1. Evaluasi Sikap	
Student Facilitator and Explaining dalam pembelajaran PAI	2. Evaluasi Pengetahuan	
	3. Evaluasi Keterampilan	

Lampiran 5

INSTRUMEN DOKUMENTASI

- a. Profil SMK Mahfilud Duror II.
- b. Visi dan Misi SMK Mahfilud Duror II.
- c. Struktur Lembaga SMK Mahfilud Duror II.
- d. Data Siswa SMK Mahfilud Duror II.
- e. Data Tenaga Pengajar Mahfilud Duror II.
- f. Data sarana dan prasarana Mahfilud Duror II.
- g. Data Foto pelaksanaan pembelajaran berlangsung menggunakan strategi Student Facilitator and Explaining dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- h. Data Foto wawancara kepada informan yang dituju.
- i. Dokumentasi/foto lain yang berkaitan dengan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

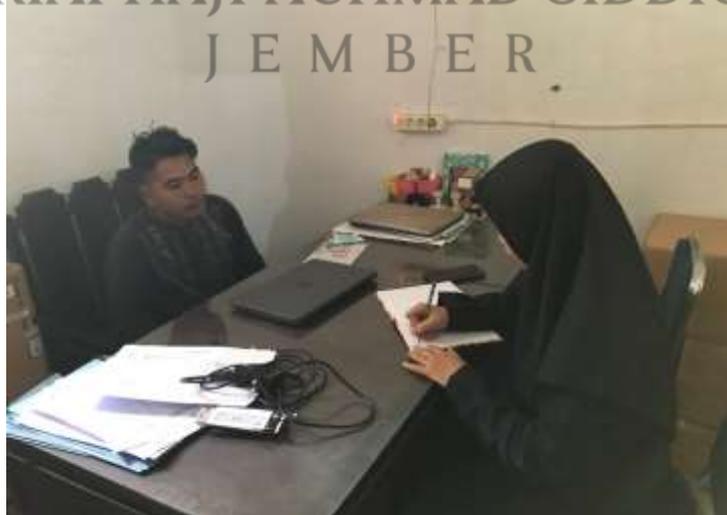
LAMPIRAN 6

Lampiran Gambar



(Pembelajaran menggunakan strategi student facilitator and explaining)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



(Wawancara bersama kepala sekolah)



(wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam)



(wawancara bersama siswa XI TKJ)

LAMPIRAN 7

Instrumen Penilaian Sikap

Nama siswa yang dinilai :

Kelas/semester : XI

Teknik Penilaian : Antar Teman

No	Aspek Yang Diamati	Pilihan Jawaban				SKOR
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	
1.	Memperlihatkan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok					
2.	Melakukan pengumpulan data					
3.	Memperlihatkan adanya tanggung jawab bersama kelompok					
4.	Memperlihatkan adanya disiplin dalam kelompok					

Nilai akhir= jumlah skor yang diperoleh peserta didik x 100

Skor tertinggi 4

Jember, 21-Mei- 2022

Guru Mata Pelajaran



Rohmatullah S.Pd

LAMPIRAN 8

Instrumen Penilaian Observasi

No	Aspek Pengamatan	Skor		
		1	2	3
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru			
2	Siswa semangat mengikuti pembelajaran dengan strategi Student Facilitator and Explaining			
3	Siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik			
4	Siswa mau berfikir materi dalam pembelajaran PAI			
5	Siswa mampu berkomunikasi dan memberi umpan balik dari penjelasan			
5	Siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal kompetensi			
6	Siswa berani mengajukan pertanyaan			

Keterangan skor:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 21-Mei- 2022

Guru Mata Pelajaran



Rohmatullah S.Pd

LAMPIRAN 9

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP MELALUI PENILAIAN DIRI

Nama :

Kelas :

Pedoman Penilaian:

(selalu: 4, sering: 3, kadang-kadang: 2, tidak ada: 1)

No	Indikator	1	2	3	4	keterangan
1	Memberi sapaan, salam dan senyum (jabat tangan dengan guru)					
2	Hormat dan santun dalam segala hal					
3	Berbuat baik, bersikap rendah hati, dan berbicara lemah lembut					
4	Memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan					
5	Bertanya yang santun kepada guru bila belum dimengerti.					
6	Mengunjungi guru/teman yang sedang sakit					

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 21-Mei- 2022

Guru Mata Pelajaran



Rohmatullah S.Pd

LAMPIRAN 10

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Pilihan Ganda

1. Penghapusan tentang paham pengulusan sultan direalisasikan ketika masa pemerintahan
 - a. Umar bin Khatab
 - b. Muhammad al-fatih
 - c. Usman bin affan
 - d. Sultan Mahmud
2. Salah satu sebab kemunduran umat Islam adalah karena tidak bersatu. Pendapat ini dilontarkan oleh
 - a. Jamaludin AL-Alghani
 - b. Muhammad Abduh
 - c. Muhammad Iqbal
 - d. Rasyid Rida
3. Sekolah-sekolah modern di Mesir yang dikenal saat ini ada adalah hasil dari penambahan ilmu-ilmu modern dan sains ke kurikulum yang diprakarsai oleh
 - a. Muhammad Ali Pasya
 - b. Muhamad abduh
 - c. Muhammad Iqbal
 - d. Syah Waliyullah
4. Sultan Mahmud II diangkat menjadi sultan ketika berusia tahun.
 - a. 49
 - b. 45
 - c. 33
 - d. 22
5. Tafsiran Al-Qur'an Muhammad Rasyid Rida diawali dari sebagian surah
 - a. Al-baqarah
 - b. Al-an'am
 - c. An-nisa
 - d. Al-maidah
6. Jamaluddin al-afghani merupakan tokoh pergerakan pembaharuan Islam yang lahir di
 - a. Mekah
 - b. India
 - c. Turki
 - d. Afghanistan
7. Dalam pemerintahannya, Sultan Mahmud II menerapkan sistem pemerintahan
 - a. Demokrasi

LAMPIRAN 11

- b. Islam
- c. Monarki
- d. Komunisme
8. Rifa'ah Baidawi seorang pemikir islam yang lahir di
- a. Iran
- b. Mesir
- c. Mekah
- d. Persia
9. Sekolah Maktebi Ulumi Edebiyet didirikan dengan tujuan untuk
- a. Mempersiapkan tenaga pemerintahan
- b. Melahirkan mahasiswa islam
- c. Memajukan bidang kesehatan
- d. Memperkuat pertahanan negara
10. Pembinaan islam di turki utsmani dipelopori oleh
- a. Rasyid rida
- b. Sultan mahmud II
- c. Muhamad Abduh
- d. Muhamad Iqbal
- B. Uraian**
1. Apakah tanda-tanda bercampurnya ajaran tauhid dengan kemusyrikan?
2. Apa seruan Rifa'ah Baidawi Kepada umat muslim agar umat islam tidak terkilis dan terjajah oleh zaman?
3. Jelaskan peran gerakan Pan Islamisme Al-Afghani dalam pembaharuan Islam!
4. Apakah kandungan atau kajian yang dituliskan dalam majalah al-mantari?
5. Bagaimana reaksi para ulama terhadap sekularisme yang diterapkan Mustafa Kemal Ataturk?

LAMPIRAN 13 LAMPIRAN 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4345/In.20/3.a/PP.009/08/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Mahfilud Dhuror II

Jl Bondowoso No 17 Suger Kidul Kec. Jelbuk Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181106
Nama : LINDA SANSAS SABILA
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Strategi Student Facilitator and Explaining Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Dhuror II Jelbuk Kabupaten Jember" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Mohammad Samsuri S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 Agustus 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

LAMPIRAN 14



SMK MAHFILUD DUROR II JELBUK KABUPATEN JEMBER

NPSN : 20570821

Alamat : Jl Bondowoso No.17 – Suger Kidul-Jawa Timur

Email: mahfiludduror@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK MAHFILUD DUROR II
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	: XI / Genap
Materi Pokok	: Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan pada masa Modern
Alokasi Waktu	: 3JPx45 menit

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Student Facilitator and Explaining* yang di padukan dengan metode diskusi, peserta didik diharapkan memahami sejarah perkembangan islam pada masa modern, mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban islam pada masa modern, bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban islam pada masa modern, menelaah perkembangan islam pada masa modern (1800-sekarang) menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban islam pada masa modern (1800-sekarang), dan dapat berperilaku dengan penuh rasa ingin tahu, tanggung jawab disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Guru mengucapkan salam, berdo'a, cek kehadiran, dan cek kebersihan.
 - Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah pernah didapatkan terkait dengan materi yang akan dipelajari
 - Memotivasi peserta didik dengan cara menginformasikan kepada peserta didik pentingnya materi yang akan dipelajari dalam kegiatan sehari-hari
2. Kegiatan Inti
 - Guru menyampaikan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai
 - Guru menyajikan atau menjelaskan secara singkat terkait materi peradaban islam pada masa modern
 - Guru membagi kelompok kepada siswa 4-5 orang
 - Siswa diberi waktu untuk berdiskusi
 - Siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan teman-temannya kemudian kelompok lain memberi pertanyaan atau menanggapi.
3. Kegiatan Penutup
 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dan penguatan tentang materi peradaban islam pada masa modern
 2. Guru menjelaskan tentang materi dan aktivitas yang akan dilakukan pada pertemuan

berikutnya
3. Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan hamdalah dan doa bersama-sama
4. Guru mengucapkan salam
Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung • Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan Pilihan Ganda • Penilaian Keterampilan : Portofolio, Praktik, dan Proyek

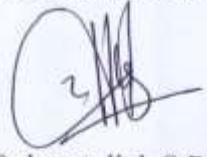
Jember, 21-Mei- 2022



Mengetahui

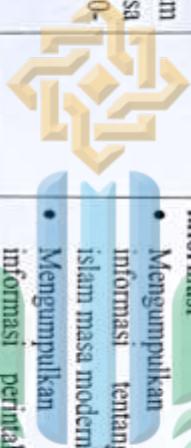
Kepala Madrasah

 Muhammad Samsuri S.Pd

Guru Mata Pelajaran

 Rohmatullah S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

<p>kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban islam pada masa modern</p> <p>3.22</p> <p>Menganalisis perkembangan islam pada masa modern (1800-sekarang)</p> <p>4.22.1</p> <p>Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban islam pada masa modern (1800-sekarang)</p> <p>4.22.2</p> <p>Menyajikan prinsip-prinsip pembahasan yang sesuai dengan perkembangan dan peradaban islam pada masa modern.</p>		<p>islam masa modern</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan tentang perintah rukun dan kompetitif dalam kebaikan. • Merumuskan pertanyaan tentang keterkaitan perilaku rukun dan kompetitif dalam kebaikan dengan perkembangan islam masa modern. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang islam masa modern • Mengumpulkan informasi perintah agama untuk rukun dan kompetitif dalam kebaikan. • Mengumpulkan makna rukun dan kompetitif dalam kebaikan. • Mengumpulkan informasi tentang keterkaitan perilaku dan kompetitif dalam kebaikan dengan perkembangan islam masa modern. <p>Menalar/Mengasosiasi</p>	<p>modern.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban islam pada masa modern. • Menelaah perkembangan islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan prinsip-prinsip pembahasan yang sesuai dengan perkembangan peradaban islam pada masa modern. 	<p>Islam dan Budi Pekerti kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku penunjang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 	
--	--	---	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang Islam masa modern • Menganalisis dan menyimpulkan tentang masa modern <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis tentang Islam masa modern • Mempresentasikan hasil analisis tentang keterkaitan antara perilaku rukun dan kompetitif dalam kebaikan dengan perkembangan Islam masa modern. 				
--	--	---	--	--	--	--



Mengetahui
 Kepala SMK Muhammadiyah Duror II
 Mohamad Samsuri, S.Pd
 NIP. - JEMBER

Jember, 12 Juli 2022
 Guru Mata Pelajaran
 Rohmatullah, S.Pd
 NIP. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 16



**SMK MAHFILUD DUROR II JELBUK KABUPATEN
JEMBER**

NPSN : 20570821

Alamat : Jl Bondowoso No.17 – Suger Kidul-Jawa Timur

Email: mahfiludduror@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohamad Samsuri S.Pd

Jabatan : Kepala SMK Mahfilud Duror II

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Linda Sansas Sabila

Universitas/fakultas : UIN KHAS Jember/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

NIM : T20181106

Program Study : Pendidikan Agama Islam

Alamat Rumah : Dsn. Tegalpare RT/RW: 02/01/ Desa: Wringinputih Kec. Muncar Kab.

Banyuwangi

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Telah melakukan penelitian Penerapan Strategi Student Facilitator and Explaining Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Mahfilud Duror II Jelbuk Kabupaten Jember. Sejak 10 Mei 2022 sd 12 Juli 2022 sebagai syarat menempuh Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Keguruan dan dinyatakan selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Jember, 12 Juli 2022

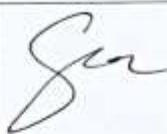
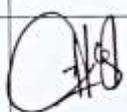
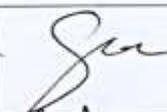
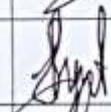
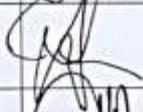


Mohammad Samsuri S.Pd

LAMPIRAN 17

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi penelitian di SMK Mahfilud Dhuror II Jelbuk Kabupaten Jember

no	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nama Informan	Tanda tangan
1	17 Mei 2022	Observasi dan permohonan izin untuk penelitian di SMK Mahfilud Dhuror II Jelbuk Kabupaten Jember	Bapak Rohmatullah S.Pd	
2	20 Mei 2022	Penyerahan surat izin penelitian ke pihak Sekolah Menengah Kejuruan Mahfilud Dhuror II Jelbuk Kabupaten Jember	Bapak Muhamad Samsuri S.Pd	
3	11 Juni 2022	Wawancara dengan guru PAI SMK Mahfilud Dhuror II Jelbuk Kabupaten Jember	Bapak Rohmatullah S.Pd	
4	21 Juni 2022	Wawancara dengan kepala sekolah SMK Mahfilud Dhuror II Jelbuk Kabupaten Jember	Bapak Samsuri S.Pd	
5	11 Juni 2022	Wawancara dengan siswa kelas XI TKJ SMK Mahfilud Duror II	Khoirul Anam	
6	17 Juni 2022	Wawancara dengan siswa kelas XI TKJ SMK Mahfilud Duror II	Mohamad Saefudin	
7	13 Juli 2022	Izin pamit telah selesai penelitian	Bapak Rohmatullah S.Pd	

Mengetahui

Kepala SMK Mahfilud Duror II



Mohammad Samsuri, S.Pd
 NIP. .

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

Nama : Linda Sansas Sabila
NIM : T20181106
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 05 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Tegalpare RT/RW 02/01, Desa. Wringinputih
Kec. Muncar Kab. Banyuwangi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Email : sansassabilalinda@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Khadijah 14 (Tahun 2004-2006)
2. MI Miftahul Huda (Tahun 2006-2012)
3. MTS Miftahul Huda (Tahun 2012-2015)
4. MA Miftahul Huda (Tahun 2015-2018)
5. UIN. Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Tahun 2018-2022)